

BUKU SAKU SEHAT FINANSIAL





BUKU SAKU **SEHAT FINANSIAL**

Hak cipta © QM Financial 2023. Seluruh hak dilindungi.
Tidak diizinkan untuk mereproduksi atau mendistribusikan isi eBook ini
tanpa izin tertulis dari pemilik hak cipta.

Penulis: **Ligwina Hananto, Carolina Ratri**
Editor: **Carolina Ratri**
Desain & Tata Letak: **Fadhil Mahdi**
Kontributor: **Yasmeen Danu, Emiralda, Ligwina Hananto, Muty Djuhari**



20 TAHUN QM FINANCIAL

PT Quantum Magna (QM Financial) adalah penyedia layanan pelatihan keuangan yang telah hadir selama dua dekade dalam dunia pendidikan keuangan di Indonesia. Sebagai pelopor dalam memberikan edukasi keuangan yang berkualitas, QM Financial telah berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, dari perusahaan hingga individu dan keluarga. Dengan semangat pemberdayaan, QM Financial menjalankan misinya untuk mendorong perubahan positif dalam hidup dan keuangan banyak orang.

Dalam 20 terakhir, tim QM Financial telah menjadi pionir dalam menanamkan semangat belajar finansial di seluruh Indonesia. Dengan lebih dari 400 klien korporasi nasional dan lebih dari 30.000 alumni kelas-kelas finansial *online*, QM Financial terus mengajak masyarakat Indonesia untuk belajar segala yang finansial.

20 DAFTAR ISI

1. Merancang *Financial Plan*
2. *Money Habit*
3. *Budgeting*
4. Diskusi Finansial dengan Pasangan
5. Pentingnya *Financial Check-Up*
6. Esensi dan Strategi Dana Darurat
7. Merumuskan Tujuan Finansial
8. Memilih Produk Investasi yang Sesuai
9. Utang Baik VS Utang Jahat
10. Berkenalan dengan Reksa Dana
11. Bersiap untuk Pensiun
12. Menyiapkan Dana Pendidikan
13. Asuransi Kesehatan
14. Menavigasi Asuransi Jiwa
15. Memahami Polis Asuransi
16. Menghitung Kebutuhan Investasi
17. Yang Perlu Diketahui tentang Aset Aktif
18. Review Rencana Keuangan
19. Investasi Saham
20. Rencana Bisnis

PROLOG

Mari belajar segala yang finansial lewat cara yang mudah.

Dalam 20 tahun terakhir, tim QM Financial sudah aktif menyebarkan 'virus' belajar finansial ke seluruh Indonesia. Bersama lebih dari 400 klien korporasi nasional dan lebih dari 30.000 alumni pelatihan kelas finansial, QM Financial terus mengajak masyarakat Indonesia untuk belajar segala yang finansial.

Ada peserta pelatihan yang masih pemula. Ada juga yang sudah kelas kakap, bahkan siap ikut menjadi tenaga pengajar. Namun, dalam perjalanan edukasi finansial yang panjang ini, selalu muncul pertanyaan dasar yang tentu saja penting untuk didapatkan jawabannya juga.

Buku Saku Sehat Finansial ini hadir untuk mengisi ruang tanya jawab tersebut. Ada 20 topik penting yang menjadi pembahasan dalam ulasan tanya jawab dasar dalam buku ini. Masing-masing topik akan berisikan 5 buah pertanyaan beserta jawaban singkat yang lugas.

Buku ini memang berbeda dengan buku nonfiksi umumnya. Konsep buku saku memungkinkan kamu untuk tidak membaca buku ini dari depan ke belakang. Kamu bisa memilih topik yang ingin diketahui lebih dalam, kemudian membaca bagian buku sesuai dengan kebutuhan. Konsep buku digital ini juga memungkinkan kamu untuk menikmati tautan video yang menjadi komplementer dalam pembahasan setiap topik.

Kami percaya bahwa permasalahan keuangan sering kali tidak hanya berkaitan dengan angka, tetapi juga dengan dinamika kehidupan sehari-hari dan interaksi dengan orang lain. Dengan **Buku Saku Sehat Finansial** ini, kami berharap dapat membuka pintu diskusi keuangan yang lebih luas antara para sahabat, orang tua dengan anak, kakak dan adik, suami dengan istri, atau bahkan untuk pasangan yang akan segera melaksanakan pernikahan.

Semakin banyak orang mau belajar segala hal tentang finansial, maka akan semakin tinggi tingkat literasi finansial masyarakat Indonesia. Target akhir kita masih jauh. Kita perlu sejahtera - tetapi tidak sendirian. Sejahtera itu perlu kita capai bersama-sama.

Belajar finansial bareng semua!

Salam hangat,
Ligwina Hananto



Ligwina Hananto

CEO & Lead Financial Trainer QM Financial

1

Merancang ***Financial Plan***



<<< Click to play the video



Ringkasan

Perencanaan keuangan adalah kebutuhan penting bagi setiap individu, tanpa mempertimbangkan usia, tetapi berdasarkan kapasitas penghasilan. Sebelum merencanakan, memahami kondisi keuangan saat ini melalui *financial check-up* adalah langkah awal untuk memastikan tujuan finansial tercapai.

Rencana keuangan yang efektif mencakup pemahaman kondisi keuangan, penetapan tujuan, dan proteksi melalui asuransi. Penting untuk terus memperbarui dan melakukan *review* terhadap rencana keuangan seiring dengan perubahan hidup. Menghadapi risiko, seperti sakit atau kegagalan investasi, memerlukan antisipasi melalui asuransi, dana darurat, dan diversifikasi investasi.

? Siapa yang harus bikin rencana keuangan?

Setiap orang, tanpa memandang umur, seharusnya memulai perencanaan keuangan. Pasalnya, ukuran utamanya memang bukanlah berdasarkan umur seseorang, melainkan penghasilan.

Misalnya, bagi mereka yang penghasilannya hanya cukup untuk membeli paket data, mungkin memang belum perlu memikirkan perencanaan keuangan secara mendalam. Namun, ketika seseorang sudah mampu membiayai kebutuhan pokok seperti kos, listrik, dan bensin, saat itulah perlu mulai memikirkan pengaturan keuangan.

Esensi dari perencanaan keuangan, atau yang dikenal dengan '*financial plan*', adalah untuk mempersiapkan diri menghadapi setiap fase dalam *financial life journey* kita. Dengan kata lain, perencanaan keuangan mirip dengan merencanakan hidup kita di masa depan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setiap orang, tanpa terkecuali, seharusnya memiliki rencana keuangan yang matang.

? Apa saja persiapan dalam merencanakan keuangan?

Memulai perencanaan keuangan mirip dengan mempersiapkan diri untuk lari maraton: sebuah perjalanan panjang yang membutuhkan persiapan matang, bukan sekadar jalan-jalan santai.

Sebelum memulai maraton, kita tentu tidak langsung berlari sejauh 42 kilometer tanpa persiapan. Demikian pula dengan perencanaan keuangan, kita perlu memulainya dengan yang disebut *financial check-up*. Konsep ini mirip dengan *medical check-up* pada kesehatan, yang bertujuan untuk memahami kondisi keuangan kita saat ini.

Dengan melakukan *financial check-up*, kita bisa melihat gambaran menyeluruh tentang keuangan kita. Cara kerjanya mirip seperti mengintrospeksi diri: apa saja aset dan kekuatan keuangan yang kita miliki, dan bagaimana kita bisa mengukur dan mencapai tujuan-tujuan finansial yang kita inginkan.

Intinya, dalam merencanakan keuangan, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengenali dan memahami diri sendiri secara mendalam. Jadi, yuk, mulai dengan langkah tersebut!

? Apa saja komponen rencana keuangan yang baik?

Merencanakan keuangan dengan baik memerlukan beberapa komponen penting. Sebagai titik awal, kita harus mengetahui kondisi keuangan saat ini, dan inilah fungsi dari *financial check-up*. Dengan *check-up* ini, kita akan mendapatkan gambaran mengenai daftar harta, utang, serta rincian penghasilan dan pengeluaran kita.

Setelah mengetahui kondisi keuangan, komponen berikutnya yang penting untuk dimiliki adalah tujuan finansial. Apa saja yang ingin kita capai di masa depan? Dengan menentukan tujuan, kita dapat merencanakan kontribusi atau langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapainya.

Di sisi lain, dalam perjalanan menuju tujuan finansial, proteksi atau asuransi sangat penting. Sama seperti ketika kita berencana untuk perjalanan jauh: kita tidak hanya menyiapkan kendaraan, tetapi juga harus memastikan aspek keselamatan atau *safety majors*-nya. Dengan demikian, perjalanan menuju tujuan keuangan kita akan lebih aman dan terlindungi.

? Seberapa sering rencana keuangan ini dibuat?

Merencanakan keuangan sering kali dilakukan sejalan dengan tahapan atau perubahan besar dalam hidup kita. Misalnya, saat kita berubah status dari lajang menjadi menikah, tentu kebutuhan dan prioritas keuangan akan berbeda. Kemudian, ketika kita dianugerahi tanggung jawab sebagai orang tua, pola pengeluaran dan investasi kembali mengalami perubahan.

Nah, rencana keuangan ini bukanlah sesuatu yang statis. Seiring berjalannya waktu, penting bagi kita untuk terus memeriksa dan menyesuaikannya. Proses ini disebut dengan *review*. Meski banyak yang merekomendasikan *review* dilakukan setahun sekali, tetapi terkadang situasi tertentu, mengharuskan kita untuk melakukan *review* lebih sering. Seperti saat pandemi, aku sampai harus bikin *review* dua atau tiga kali dalam setahun.

Penting untuk diingat bahwa frekuensi *review* keuangan sejatinya mengikuti dinamika perubahan hidup kita. Oleh karena itu, kuncinya adalah selalu menyesuaikan rencana keuangan dengan kebutuhan dan situasi terkini dalam hidup kita.

? Bagaimana cara mengantisipasi risiko pada rencana keuangan?

Dalam merancang rencana keuangan, kita harus menyadari bahwa hidup tidak selalu berjalan mulus sesuai rencana. Ada banyak kemungkinan yang tidak terduga, mulai dari sakit, kecelakaan, hingga risiko gagal dalam investasi, yang dapat menggoyahkan kestabilan keuangan kita. Karena itulah pentingnya antisipasi risiko.

Langkah pertama dalam mengantisipasi risiko adalah memahami potensinya. Apa yang akan kamu lakukan jika mendapati diri kamu sakit atau mengalami kecelakaan? Bagaimana jika kamu meninggal? Bagaimana pula jika investasi yang kamu lakukan gagal?

Salah satu cara untuk menghadapi risiko ini adalah dengan memiliki asuransi. Asuransi dapat membantu melindungimu dan keluargamu dari beban finansial yang tidak terduga. Selain itu, penting juga untuk memiliki dana darurat.

Dalam dunia investasi, diversifikasi menjadi salah satu strategi kunci. Alih-alih menaruh semua uang dalam satu jenis investasi, sebaiknya sebarlah investasi di berbagai produk. Dengan demikian, jika satu produk gagal, kamu masih memiliki produk lain yang dapat menghasilkan keuntungan.

Mengingat kompleksitas perencanaan keuangan dan pentingnya mempersiapkan diri terhadap risiko, bagi kamu yang ingin mendalami lebih lanjut, yuk, ikut kelas *Financial Clinic Online Series* (FCOS), khususnya kelas *basic "Blueprint of Your Money"*. Di sana, kamu akan mendapatkan panduan praktis tanpa ribet untuk merancang rencana keuangan yang solid mulai dari yang paling dasar.



Ligwina Hananto

CEO & Lead Financial Trainer QM Financial

2

Money Habit



<<< Click to play the video



Ringkasan

Menuju sukses finansial, beberapa langkah krusial meliputi menabung di awal bulan, menghindari kebiasaan berutang konsumtif, dan memulai investasi sejak dini karena waktu sangat berharga dalam investasi.

Budaya di Indonesia, dengan keragamannya, bisa memengaruhi pengelolaan keuangan, tetapi gotong-royong menjadi nilai utama yang dapat mewujudkan kesejahteraan finansial bersama. Adalah penting merencanakan keuangan dengan perspektif jangka panjang, dan bagi mereka dengan penghasilan tidak stabil, pengelolaan pengeluaran menjadi kunci menjaga stabilitas keuangan.

? Apa saja *money habit* yang harus dimiliki untuk sukses finansial?

Untuk mencapai sukses finansial, ada beberapa *money habit* yang perlu dipahami dan diterapkan. Di antaranya:

1. **Menabung Sistematis:** Jangan menunggu sisa penghasilan untuk menabung. Sisihkan dana untuk tabungan di awal bulan atau segera setelah menerima penghasilan. Ini berlaku baik untuk penghasilan bulanan maupun penghasilan dari pekerjaan lepas atau *project-based*.
2. **Berutang dengan Bijak:** Hindari kebiasaan berutang untuk kebutuhan-kebutuhan sepele. Berutang bisa menjadi bumerang apabila dilakukan tanpa pertimbangan matang. Lama kelamaan, kamu bisa saja akan terbiasa berutang daripada menabung.

Dengan membangun *money habit* seperti di atas, kamu akan dapat membangun fondasi yang kuat untuk sukses finansial di masa depan.

? Bagaimana cara mengatasi kebiasaan menunda-nunda termasuk dalam merencanakan keuangan?

Banyak dari kita yang sering menunda-nunda keputusan penting, terutama jika saat ini tampaknya belum ada urgensi. Misalnya, bagi yang masih muda, baru lulus kuliah, atau yang baru memulai karier dan belum memiliki tanggungan, mungkin merasa belum ada kebutuhan mendesak untuk segera memulai investasi. Namun, anggapan ini sebetulnya kurang tepat.

Alasan utamanya adalah waktu merupakan teman terbaik kita dalam berinvestasi. Semakin dini kita memulai, semakin lama periode investasi kita, yang berarti semakin banyak kesempatan untuk menabung dan menginvestasikan dana.

Keuntungan dari investasi yang dilakukan sejak dini dapat memberikan hasil yang signifikan di masa depan, meningkatkan peluang kita untuk mencapai keberhasilan finansial. Jadi, sebaiknya jangan menunda-nunda lagi, mulailah sekarang.

Apakah ada hubungan antara budaya dengan kebiasaan keuangan seseorang?

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keragaman suku yang luar biasa. Setiap suku memiliki budaya, tradisi, dan cara hidup yang unik dan berbeda, yang telah mengakar dan menjadi bagian dari identitas mereka.

Misalnya, ada suku yang menekankan kekeluargaan dengan cara memastikan seluruh komunitasnya mendapatkan kebutuhan dasar seperti makanan dan pendidikan. Sementara suku lain memiliki berbagai upacara adat yang tentunya memerlukan biaya.

Karena keragaman ini, pengaturan keuangan tiap individu atau keluarga di Indonesia tidak bisa diterapkan dengan cara yang sama dari Sabang hingga Merauke. Setiap suku, berdasarkan tradisinya, tentu memiliki kebutuhan dan prioritas yang berbeda dalam mengelola uang.

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan budaya kita masing-masing dalam mengatur keuangan. Kita perlu mempertimbangkan, apa saja dari budaya kita yang harus dipertahankan dan apa yang perlu disiasati agar tetap bisa memenuhi kebutuhan tanpa mengabaikan tradisi.

Di sisi lain, di tengah keberagaman budaya kita, ada satu nilai yang universal dan menjadi identitas bangsa Indonesia: gotong-royong. Meskipun kadang-kadang konsep ini bisa menimbulkan beban, tetapi sering kali gotong-royong menjadi solusi dalam banyak masalah, termasuk dalam hal keuangan.

Melalui gotong-royong, kita bisa bekerja sama dan saling membantu untuk mencapai kesejahteraan bersama, sehingga beban tidak hanya dirasakan sendirian saja. Ini adalah esensi kebersamaan yang bisa dijadikan landasan kuat dalam menghadapi tantangan keuangan di tengah keanekaragaman budaya kita.

? Apa kebiasaan keuangan yang menurutmu semua orang harus punya?

Salah satu tantangan keuangan yang sulit untuk dilakukan oleh masyarakat Indonesia adalah belajar berpikir jangka panjang.

Sejarah menunjukkan bahwa nenek moyang kita, sebagai pelaut atau petani, memiliki *time horizon* yang cenderung pendek. Seorang pelaut mungkin memikirkan kebutuhan sehari-hari, sementara petani merencanakan berdasarkan siklus panen, yang bisa berkisar antara 3 hingga 6 bulan.

- Namun, di era modern ini, kita dituntut untuk memiliki pandangan yang lebih jauh dalam mengatur keuangan. Konsep "*financial life journey*" mendorong kita untuk memprediksi dan merencanakan kejadian-kejadian finansial dalam hidup kita 5, 10, bahkan 20 tahun ke depan.

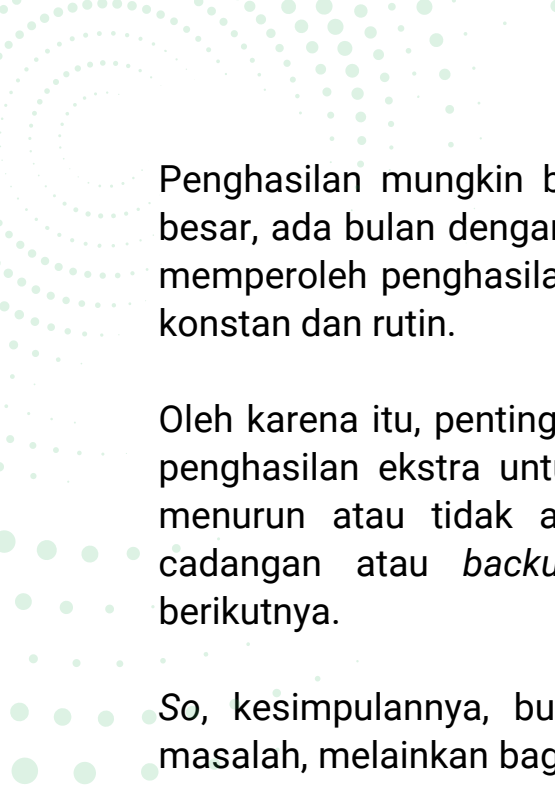
Oleh karena itu, penting bagi kita untuk membiasakan diri merencanakan keuangan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Melakukannya tanpa merasa stres atau ribet tentu akan memudahkan kita dalam mengelola keuangan. Karena pada akhirnya, ada sebagian uang yang sebaiknya kita gunakan sekarang, tetapi ada juga yang harus kita simpan untuk masa depan.

Jadi, yuk, mulai dengan menentukan target berdasarkan jangka waktu yang berbeda.

? Bagaimana mempertahankan *good money habit* kalau penghasilan tidak stabil?

Salah satu mitos dalam keuangan pribadi adalah bahwa kacaunya finansial itu disebabkan oleh penghasilan yang tidak stabil. Meskipun benar bahwa penghasilan bisa fluktuatif, yang sebenarnya bisa kita kontrol adalah pengeluaran kita.

Coba deh, mulai dengan mengidentifikasi komponen-komponen pengeluaran kita setiap bulan. Buatlah sebuah anggaran atau bujet sehingga kita memiliki gambaran jelas tentang berapa yang kita butuhkan setiap bulannya.



Penghasilan mungkin berbeda tiap bulan; ada bulan dengan penghasilan besar, ada bulan dengan penghasilan sedikit, bahkan ada saatnya kita tidak memperoleh penghasilan sama sekali. Namun, pengeluaran kita cenderung konstan dan rutin.

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memanfaatkan bulan-bulan dengan penghasilan ekstra untuk mempersiapkan masa-masa ketika penghasilan menurun atau tidak ada sama sekali. Dengan cara ini, kita memiliki cadangan atau *backup* untuk menutupi pengeluaran di bulan-bulan berikutnya.

So, kesimpulannya, bukanlah penghasilan yang fluktuatif yang menjadi masalah, melainkan bagaimana kita mengatur pengeluaran kita. Prioritaskan untuk memiliki pengeluaran yang rutin dan terencana agar kestabilan finansial tetap terjaga.



Muty Djuhari
QM Financial Trainer

Budgeting



[<<< Click to play the video](#)



Ringkasan

Budgeting adalah langkah krusial dalam memetakan perencanaan keuangan guna mencapai kebebasan finansial. Proses ini membantu memahami kapasitas finansial seseorang, sehingga dapat mengalokasikan dana dengan bijak dan memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan.

Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, seperti keterbatasan dana, tetapi dengan menyusun bujet yang terstruktur—baik secara manual maupun dengan aplikasi—dan selalu mengingat tujuan finansial, kamu pun dapat disiplin dan konsisten dalam mengikuti anggaran yang telah ditetapkan.

? **Seberapa pentingkah *budgeting* untuk membangun jalan mencapai kebebasan finansial?**

Budgeting memiliki peran penting dalam perencanaan keuangan. Dengan menentukan budget, kita dapat mengukur kemampuan finansial kita untuk menyisihkan sebagian penghasilan guna mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Selain itu, dari proses *budgeting* ini, kita dapat mengetahui potensi jumlah aset yang dapat dikumpulkan untuk masa depan.

? **Bagaimana strategi *budgeting* terbaik buat mereka yang punya banyak kebutuhan dan lebih banyak keinginan?**

Dalam mengelola keuangan, ada tiga prinsip utama yang harus diperhatikan.

Pertama, kejujuran terhadap kemampuan diri sendiri; kita harus realistis dengan apa yang kita miliki dan apa yang bisa kita lakukan.

Kedua, pentingnya memahami postur pengeluaran kita; dengan mengetahui rincian kategori pengeluaran, kita dapat memastikan uang enggak menguap tanpa jejak.

Terakhir, memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan menjadi kunci agar keuangan tetap stabil dan sehat.

? **Manual atau pakai aplikasi, manakah alat *budgeting* terbaik buat mereka yang sibuk?**

Keduanya bisa dipilih, disesuaikan dengan kenyamanan masing-masing. Jika kamu memilih metode manual, kamu memiliki kebebasan untuk membuat catatan sesuai dengan kategori dan kebutuhanmu sendiri. Sementara dengan aplikasi, semua prosesnya menjadi otomatis. Meski demikian, aplikasi tersebut tetap memberikan fleksibilitas bagi kamu untuk mengedit sesuai kebutuhan.

Jadi, pilihan ada di tanganmu: pilihlah yang paling nyaman buat kamu.

? Apa saja hambatan membuat *budgeting* dan bagaimana mengatasinya?

Ketika berbicara soal keuangan, kita sering kali sudah paham di mana letak masalahnya, yaitu pada keterbatasan dana. Hal ini lantas sering kali membuat kita takut untuk merencanakan atau bahkan berbelanja dengan bebas.

Untuk mengatasi perasaan takut ini, solusinya adalah dengan membuat anggaran atau bujet. Dengan menyusun bujet harian, mingguan, hingga bulanan, kita dapat memahami dan mengatur pengeluaran kita dengan lebih baik. Dengan demikian, kita bisa berbelanja dengan lebih tenang tanpa harus khawatir melewati batas.

? Bagaimana caranya disiplin dan konsisten mematuhi *budgeting* yang sudah dibuat?

Untuk disiplin dan konsisten dalam mematuhi *budgeting* yang telah dibuat, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan.

Pertama, setelah memiliki *budgeting*, pastikan untuk mematuhi anggaran tersebut.

Kedua, buat rekening terpisah dan aturlah pos-pos anggaran sesuai kebutuhan. Pastikan menggunakan uang dari masing-masing pos hanya untuk kebutuhan yang sesuai.

Ketiga, selalu ingat kembali tujuan finansial kamu agar tetap termotivasi untuk konsisten dengan *budgeting* yang telah ditentukan.



Ligwina Hananto

CEO & Lead Financial Trainer QM Financial

4

Diskusi Finansial dengan Pasangan



<<< Click to play the video



Ringkasan

Keterbukaan dalam berkomunikasi tentang keuangan dengan pasangan membangun transparansi tetapi bisa jadi mengorbankan privasi. Pasangan perlu mendiskusikan topik utama keuangan seperti perjanjian pisah harta, warisan, dan pengaturan *cash flow* saat memulai kehidupan bersama.

Pasangan juga perlu memahami pentingnya pembagian tugas finansial dalam rumah tangga meliputi pengeluaran sehari-hari dan perencanaan masa depan. Untuk menghindari konflik finansial, penting mengenali isu sebenarnya—yang bisa saja sebenarnya bukan masalah finansial—menghargai *values* masing-masing, dan berdiskusi sebelum menikah.

? Apa kelebihan dan kekurangan terbuka dengan pasangan mengenai keuangan?

Dalam membagi informasi keuangan bersama-sama, ada beberapa kelebihan dan kekurangan. Coba kita lihat ya.

Kelebihan:

1. **Transparansi Keuangan:** Dengan membagi informasi, kedua pihak menjadi tahu jumlah uang yang dimiliki oleh masing-masing. Hal ini akan menciptakan transparansi.
2. **Diskusi Keuangan yang Lebih Mudah:** Apabila muncul masalah keuangan, diskusi menjadi lebih lancar karena kedua pihak memahami kondisi yang ada. Sama-sama tahu masalahnya, akan memudahkan dalam mencari solusi.
3. **Pembahasan Topik Keuangan yang Lebih Mendalam:** Jika salah satu pihak lebih paham tentang investasi, utang, atau topik keuangan lainnya, diskusi menjadi lebih kaya. Pihak yang mengerti dapat menjelaskan, sementara pihak lain bisa bertanya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Kekurangan:

Kekurangannya hanya satu: kehilangan privasi, alias tidak bisa menyembunyikan atau bohong soal kondisi keuangan

? Apa tiga topik utama keuangan yang wajib dan harus didiskusikan dengan pasangan?

Oke, ini dia tiga topik penting dalam hubungan, terutama saat memasuki fase pernikahan, yang harus didiskusikan dengan pasangan:

1. **Perjanjian Pisah Harta:** Hal ini bukan hanya tentang apakah kita seharusnya memiliki perjanjian tersebut atau tidak, melainkan pemahaman mengenai konsekuensi hukum terhadap keuangan bersama saat menikah. Undang-Undang Perkawinan tahun 1974 dapat memberikan kita panduan apakah perlu membuat perjanjian pisah harta atau tidak. Jadi, sebelum memutuskan, pertimbangkan baik-baik dan pahami undang-undang tersebut.

2. **Warisan:** Ini adalah topik yang cukup sensitif tetapi penting untuk dibicarakan. Ingat, ahli waris kita bukan hanya pasangan dan anak-anak, tetapi bagi kamu yang beragama Islam, orang tua juga termasuk dalam ahli waris. Jadi, kita harus menghormati dan memahami hak mertua sebagai bagian dari ahli waris pasangan.

3. **Cash Flow setelah Menikah:** Ketika dua orang memutuskan untuk hidup bersama, tentunya akan ada persinggungan dalam pengeluaran dan penghasilan. Diskusi mengenai *cash flow* sebenarnya merupakan hal yang paling mendasar dan mudah dilakukan oleh pasangan yang tinggal bersama. Dengan berdiskusi, keduanya dapat menentukan arah keuangan rumah tangga dengan lebih baik.

Jadi, sudah siap membahas topik mana terlebih dahulu? Menurutku, membahas soal *cash flow* bisa menjadi langkah awal yang baik. Setelah itu, kita bisa membahas topik lain yang mungkin lebih kompleks.

Bagaimana sebaiknya pembagian tugas finansial dalam rumah tangga?

Kita sudah kenal dengan istilah "Mama Bos" atau "Papa Bos". Namun, dalam konteks kehidupan rumah tangga, terutama saat berbicara mengenai keuangan, seharusnya tak ada istilah berantem untuk menjadi bos.

Ketika dua orang memutuskan untuk menikah, artinya mereka siap menjalani kehidupan bersama dan saling berbagi tanggung jawab.

Ada dua aspek penting dalam mengatur keuangan rumah tangga:

1. **Lalu Lintas Keuangan Sehari-hari:** Siapakah yang akan mengatur arus uang yang keluar masuk? Siapakah yang menjadi penyumbang nafkah utama dan siapa yang akan melengkapinya jika diperlukan? Selain itu, kita juga harus memahami detail pengeluaran bulanan agar keduanya memahami biaya hidup bersama.

2. **Perencanaan Keuangan Masa Depan:** Meski pasangan mungkin memahami detail keuangan sehari-hari, sering kali perencanaan masa depan terabaikan. Ini adalah hal yang seharusnya dihindari. Kedua pihak harus berbicara dan merencanakan keuangan jangka panjang, sehingga masa depan yang cerah dapat diwujudkan bersama.

Ingatlah bahwa berdiskusi mengenai keuangan bukan soal siapa yang menjadi bos, melainkan bagaimana kedua belah pihak dapat bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama. Jangan biarkan masa depan menjadi gelap hanya karena kurangnya komunikasi di antara pasangan.

? **Bagaimana cara efektif menyelesaikan konflik finansial dengan pasangan?**

Konflik finansial dalam rumah tangga sering kali lebih rumit daripada sekadar masalah matematika. Keuangan itu pada dasarnya adalah perhitungan sederhana saja kok; misalnya, 1 tambah 1 sama dengan 2.

Namun, jika kita menemui ketidakcocokan dalam hal finansial, mungkin ada isu yang lebih mendalam yang perlu dihadapi. Jadi, ini yang harus dilakukan:

1. **Pahami Isu Sebenarnya:** Terkadang, konflik finansial bukan hanya soal uang, tetapi tentang isu-isu yang lebih dalam dalam hubungan. Dalam situasi seperti ini, pertimbangan untuk berkonsultasi dengan *marriage counselor* bisa menjadi langkah yang bijaksana. Mereka dapat membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah inti yang mungkin bukan hanya soal finansial.
2. **Kenali Values Masing-Masing:** Penting untuk memahami dan menghormati nilai-nilai yang dipegang oleh masing-masing pasangan. Dengan memahami apa yang paling penting bagi kamu dan pasanganmu, akan lebih mudah untuk memahami perspektif masing-masing dan menemukan titik temu.
3. **Bicarakan sebelum Menikah:** Sebelum memutuskan untuk menikah, luangkan waktu untuk membahas nilai-nilai dan pandangan finansial masing-masing. Dengan demikian, kamu akan lebih siap menghadapi potensi konflik di masa depan dan menjalin hubungan yang harmonis.

Kesimpulannya, ketika menghadapi konflik finansial dengan pasangan, jangan hanya fokus pada angka-angka. Perlakukan hal tersebut sebagai kesempatan untuk memahami dan mendekatkan diri lebih jauh dengan pasangan, dan jika diperlukan, jangan ragu untuk mencari bantuan profesional.



Muty Djuhari
QM Financial Trainer

5

Pentingnya ***Financial Check-Up***



<<< Click to play the video



Ringkasan

Mengukur kesehatan keuangan dengan *financial check-up* mirip dengan menjalani *medical check-up* tahunan; memberikan gambaran mendalam tentang kondisi keuangan kita. Melalui *financial check-up* yang disarankan dilakukan setidaknya satu kali setahun, kita dapat mengidentifikasi dan mengatasi berbagai masalah keuangan melalui tiga rasio utama: cicilan utang, menabung, dan likuiditas.

Bagi yang baru ingin memulai, persiapkan data keuangan, saldo rekening, investasi, utang, dan aset. Jika keuangan sudah sehat, langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan finansial, mempersiapkan dana darurat, dan memastikan proteksi aset.

? Bagaimana cara mengukur kesehatan keuangan seseorang?

Dengan *financial check-up*. *Financial check-up* ini prosesnya bisa diibaratkan seperti menjalani *medical check-up* tahunan.

Sama seperti bagaimana kita mengevaluasi kondisi fisik kita melalui pemeriksaan medis, dengan *financial check-up*, kita dapat menilai kondisi keuangan kita untuk memastikan apakah sedang dalam keadaan sehat atau memerlukan perbaikan.

? Apa manfaat *financial check-up*, dan seberapa sering sebaiknya dilakukan?

Manfaat dari *financial check-up* adalah memberikan gambaran jelas mengenai kondisi kesehatan keuangan kita.

Dengan rutin melakukan *financial check-up* ini, setidaknya satu kali dalam setahun, kita tidak hanya mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya, tetapi juga dapat mengidentifikasi potensi masalah dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya. Dengan demikian, kita dapat memastikan keuangan kita selalu berada dalam kondisi yang optimal.

? Apa saja masalah keuangan yang dapat diidentifikasi dari *financial check-up* dan bagaimana cara mengatasinya?

Dalam proses *financial check-up*, kita dapat mengidentifikasi berbagai masalah keuangan melalui tiga rasio utama: rasio cicilan utang, rasio menabung, dan rasio likuiditas.

Jika kita menemukan bahwa beban utang terlalu tinggi, langkah pertama adalah melakukan evaluasi mendalam. Mengapa utang begitu banyak? Dan bagaimana strategi pelunasannya?

Di sisi lain, jika rasio menabung rendah, kita perlu *me-review* pengeluaran untuk menemukan di mana pengeluaran berlebihan dapat dikurangi agar dapat meningkatkan alokasi untuk tabungan.

Selanjutnya, jika ternyata dana likuid tidak tersedia meskipun di atas kertas tampak seolah kita dapat menabung, mungkin ada kesalahan dalam eksekusi atau bahkan kita tidak sengaja menyabotase keuangan kita sendiri. Oleh karena itu, penting untuk selalu melakukan introspeksi dan penyesuaian agar keuangan tetap sehat dan stabil.

? **Buat yang pertama kali melakukan *financial check-up*, apa saja sih yang harus disiapkan?**

Bagi kamu yang ingin melakukan *financial check-up* untuk pertama kalinya, ada beberapa hal yang perlu disiapkan.

Pertama-tama, **siapkan data keuangan**. Untuk mempermudah proses ini, pastikan kamu mengetahui saldo terakhir dari semua rekening serta total investasi yang kamu miliki.

Jika kamu memiliki utang, jangan lupa untuk **mencatat utang dengan detail**. Selain itu, **daftar aset lain yang kamu miliki**, seperti properti atau kendaraan, juga perlu disertakan.

Intinya, **persiapkan informasi lengkap mengenai harta dan utang** kamu agar proses *financial check-up* berjalan lancar.

? **Jika keuangan sudah sehat, apa tahapan selanjutnya?**

Selamat, jika kondisi keuangan kamu sudah dalam keadaan sehat. Hal ini merupakan langkah awal yang baik.

Sekarang, kamu dapat beralih ke tahap berikutnya: menetapkan tujuan finansial. Tentukan apa yang ingin kamu capai dan hitung berapa investasi yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Namun, jangan berhenti di situ. Selalu bersiap menghadapi risiko dengan menyiapkan dana darurat. Dan ingat, melindungi diri dan asetmu melalui proteksi yang tepat juga sangat penting.



Emiralda
QM Financial Trainer

Esensi dan Strategi Dana Darurat



<<< Click to play the video



Ringkasan

Memiliki dana darurat adalah langkah penting untuk menghadapi ketidakpastian di masa depan dan memberikan rasa tenang dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun berbeda dengan asuransi, keduanya sama-sama esensial untuk keamanan finansial.

Untuk menentukan dan mengelola dana darurat, pertimbangkan faktor-faktor seperti tanggungan keluarga, stabilitas penghasilan, serta pilihan tempat penyimpanan yang menawarkan akses mudah dan pertumbuhan. Kedisiplinan dalam mengembalikan dan mengelola dana darurat menentukan kesiapan kita menghadapi situasi mendesak tanpa merusak kestabilan keuangan.

? Mengapa sih, kita perlu memiliki dana darurat?

Pertama, masa depan kita penuh dengan ketidakpastian dan kita tak pernah tahu apa yang akan terjadi.

Kedua, memiliki dana darurat membuat kita tidak harus berutang saat menghadapi situasi darurat.

Ketiga, memiliki dana darurat memberikan ketenangan hati sehingga kita bisa tidur dengan nyaman.

Coba deh, miliki dana darurat dan rasakan perbedaannya dengan saat tidak memilikinya.

? Apakah dana darurat sama dengan asuransi?

Dana darurat dan asuransi memiliki fungsi yang berbeda.

Dana darurat digunakan untuk kebutuhan mendesak, penting, dan tidak direncanakan. Sedangkan asuransi memberikan perlindungan finansial terhadap risiko tertentu seperti sakit, kematian, penyakit kritis, atau kecelakaan, yang manfaatnya sudah disepakati dalam polis asuransi.

Untuk perlindungan keuangan jangka panjang, sebaiknya kamu memiliki keduanya.

? Bagaimana cara menentukan kebutuhan dana darurat?

Ketika menentukan kebutuhan dana darurat, ada tiga aspek penting yang harus dipertimbangkan:

1. **Tanggungjawab Keluarga:** Apakah kamu lajang atau sudah memiliki keluarga? Jika kamu memiliki tanggungjawab seperti pasangan, anak, orang tua, atau saudara, tentunya kebutuhan dana daruratmu akan lebih besar dibandingkan jika kamu masih lajang.
2. **Stabilitas Penghasilan:** Apakah kamu memiliki pekerjaan tetap dengan gaji bulanan atau berkarier sebagai pebisnis atau *freelancer*? Stabilitas penghasilan berpengaruh pada besarnya dana darurat yang kamu butuhkan.

3. **Ketenangan Hati:** Terakhir, tentukan besaran dana darurat yang membuat kamu merasa nyaman dan bisa tidur dengan tenang.

Dengan mempertimbangkan ketiga aspek ini, kamu dapat menentukan kebutuhan dana darurat yang paling sesuai untuk situasimu.

? **Di mana sebaiknya menyimpan dana darurat agar mudah diakses tetapi tetap berkembang?**

Dalam hal dana darurat, kemudahan akses menjadi syarat utama. Namun, saat ini sudah tersedia beragam produk keuangan yang tak hanya mudah diakses, tetapi juga memberikan pertumbuhan investasi yang menarik. Berikut beberapa pilihannya:

1. **Tabungan Digital:** Banyak bank digital saat ini menawarkan tabungan dengan *return* yang menarik sekaligus kemudahan akses.
2. **Reksa Dana Pasar Uang:** Ini adalah opsi lain yang bisa kamu pertimbangkan. Reksa dana pasar uang mampu memberikan fleksibilitas dan potensi pertumbuhan yang dibutuhkan.
3. **Deposito:** Sementara deposito bisa menjadi pilihan, pastikan kamu cek jatuh temponya agar sesuai dengan kebutuhanmu.

? **Setelah dipakai, bagaimana cara terbaik untuk mengembalikan dana darurat?**

Ketika berbicara tentang dana darurat, yang terpenting adalah komitmen untuk mengembalikannya ke posisi optimal. Berikut beberapa strategi yang bisa disesuaikan dengan jenis penghasilanmu:

1. **Penghasilan Rutin:** Jika kamu menerima gaji atau penghasilan tetap setiap bulan, alokasikan sebagian dari pendapatanmu setiap bulan untuk mengisi kembali dana darurat.
2. **Penghasilan Fluktuatif:** Bagi kamu yang pendapatannya tidak tetap, setiap kali mendapatkan penghasilan atau pemasukan tambahan, sisihkan sebagian untuk menambah saldo dana daruratmu hingga mencapai jumlah yang diinginkan.

Dengan kedisiplinan dan perencanaan, kamu akan dapat memastikan dana daruratmu selalu dalam kondisi siap sedia.



Muty Djuhari
QM Financial Trainer

7

Merumuskan Tujuan Finansial



<<< Click to play the video



Ringkasan

Menetapkan tujuan finansial mengharuskan kita untuk punya kesadaran diri, bisa adaptasi berdasarkan tahap kehidupan, dan realistis terhadap kemampuan.

Idealnya kita memiliki banyak tujuan. Namun, fokus pada tujuan utama—dana darurat, dana pensiun, dan dana pendidikan—adalah penting. Prioritaskan tujuan berdasarkan urgensi dan jangka waktu, dengan perhatian khusus pada kebutuhan mendesak.

Motivasi dan disiplin, terutama untuk tujuan jangka panjang, diperkuat melalui pengingat visual seperti *dreamboard*, dan *review* berkala. Pilihan antara menabung atau investasi bergantung pada jangka waktu tujuan; yang lebih pendek mengutamakan keamanan, sementara jangka panjang mengejar pengembalian lebih tinggi untuk melawan inflasi.

? Bagaimana cara menentukan tujuan finansial?

Menentukan tujuan finansial memerlukan pendekatan yang terstruktur. Berikut yang perlu dilakukan:

Pertama, cek tahapan *life journey* kamu. Misalnya, seorang *first jobber* yang masih lajang akan memiliki tujuan yang sangat berbeda dibandingkan dengan orang yang telah menikah dan memiliki dua anak.

Kedua, cek tahapan karier kita masing-masing. Karier, posisi, dan prospek ke depan akan berbeda, dan hal ini bisa memengaruhi apa yang menjadi prioritas dan bagaimana kita menetapkan tujuan keuangan. Sebagai hasilnya, tujuan finansial akan bervariasi dan perlu disesuaikan dengan realitas karier masing-masing individu.

Terakhir, jaga fokus dalam menetapkan tujuan. Mengingat keterbatasan saldo keuangan yang kita miliki, penting untuk tetap realistis dan menetapkan prioritas dengan jelas. Jangan kebanyakan mau. Mengidentifikasi apa yang paling penting memungkinkan kita untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif dan menghindari kekecewaan yang disebabkan oleh ekspektasi yang enggak realistis.

? Seberapa banyak tujuan finansial yang dapat dimiliki seseorang?

Sebanyak mungkin, tetapi realitasnya akan menuntut strategi yang lebih terukur dan terfokus.

Kalau mau ideal, ada serangkaian tujuan finansial inti yang mencakup aspek-aspek penting dalam kehidupan. Apa saja?

Pertama-tama, dana darurat adalah fondasi dari tujuan finansial apa pun. Memiliki dana cadangan untuk situasi tak terduga membantu menjamin stabilitas finansial kamu, bahkan saat menghadapi ketidakpastian.

Kedua, dana pensiun. Investasi dalam dana pensiun adalah langkah kritis untuk memastikan bahwa kamu memiliki keamanan finansial di kemudian hari, memungkinkanmu untuk bisa menikmati hasil kerja keras nantinya setelah berhenti bekerja.

Ketiga, dana pendidikan kalau kamu sudah atau berencana punya anak. Menabung untuk pendidikan anak merupakan investasi dalam masa depan mereka dan dapat meringankan beban finansial ketika waktu pendaftaran sekolah atau kuliah tiba.

Namun, tujuan finansial tersebut tidak akan tercapai tanpa disiplin. Lebih dari sekadar menetapkan tujuan, kamu perlu konsistensi dan komitmen untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Bisa jadi akan memerlukan pengorbanan jangka pendek, perencanaan jangka panjang, dan tentunya pengelolaan keuangan yang bijaksana. Disiplin, dalam hal ini, menjadi kunci terpenting dalam meraih tujuan finansial kamu.

Bagaimana cara menentukan skala prioritas untuk setiap tujuan finansial?

Tujuan finansial itu bisa dikategorikan menjadi tiga jenis, berdasarkan jangka waktunya: jangka pendek, menengah, dan panjang. Penting untuk mengatur strategi finansial kamu dengan mempertimbangkan ketiga kategori ini, dan dimulai dari yang jangka pendek.

Misalkan kamu memiliki dua tujuan finansial jangka pendek: dana pendidikan anak dan dana liburan. Dalam hal ini, prioritas sebaiknya diberikan pada dana pendidikan anak. Mengapa? Karena pendidikan merupakan kebutuhan mendesak yang terkait dengan waktu. Saat anak mencapai usia sekolah, dana pendidikan menjadi tidak hanya penting, tetapi juga mendesak.

Sementara itu, dana liburan, meskipun juga penting, tetapi lebih fleksibel. Tidak ada batasan waktu yang ketat kapan kamu harus berlibur. Jika kondisi finansial kamu tidak memungkinkan, liburan dapat ditunda satu tahun atau bahkan lebih. Enggak ada konsekuensi yang serius.

Pada dasarnya, menentukan prioritas tujuan finansial berdasarkan kebutuhan dan urgensi adalah kunci pengelolaan keuangan yang efektif.

Dengan demikian, kamu bisa memastikan bahwa sumber daya kamu dapat dialokasikan untuk komitmen yang paling mendesak dan penting terlebih dahulu, sambil juga merencanakan masa depan dengan tujuan jangka menengah dan panjang. Inilah pendekatan yang seimbang dan bertanggung jawab dalam merencanakan keuangan.

? **Bagaimana caranya agar tetap termotivasi dan disiplin, terutama dalam mencapai tujuan finansial jangka panjang?**

Merencanakan tujuan finansial jangka panjang, seperti dana pensiun, membutuhkan visi yang jelas dan komitmen jangka panjang. Misalnya ketika waktu pensiun masih 20 tahun lagi.

Langkah awal yang bisa dilakukan adalah membuat *dreamboard*, atau papan impian, yang merinci harapan dan impian kamu tentang bagaimana dan di mana kamu ingin menghabiskan hari-hari pensiun nantinya. *Dreamboard* ini akan berfungsi sebagai pengingat visual dan motivasi yang konstan terhadap tujuan finansial jangka panjang kamu.

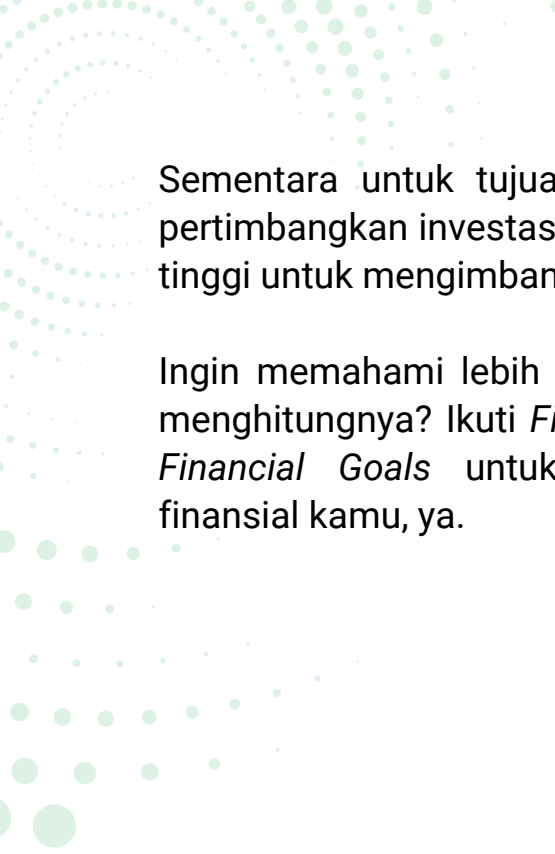
Lakukan *review* rencana keuangan secara berkala. Tujuan finansial, khususnya yang berkaitan dengan pensiun, sering kali melibatkan angka-angka yang cukup besar dan bisa jadi cukup terasa menakutkan. Namun, dengan *review* berkala, kamu dapat memantau kemajuanmu, menilai apakah kamu sedang berada di jalur yang benar, atau belum dan perlu penyesuaian lagi.

Dengan begitu, tujuan finansial jangka panjang kamu tak cuma berhenti menjadi angan-angan, tetapi rencana yang terus berkembang dan bisa dicapai dengan langkah konkret dan disiplin.

? **Apakah cara terbaik untuk mencapai tujuan finansial, investasi atau menabung?**

Menetapkan tujuan finansial ada rumus spesifiknya, yaitu ada judul, jangka waktu, dan angka nilai. Pertama, tentukan nilai finansial dari setiap tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu, sesuaikan strategi investasi dengan jangka waktu tujuan.

Untuk tujuan jangka pendek, atau di bawah tiga tahun, akan lebih bijaksana jika menggunakan tabungan atau reksa dana pasar uang. Keduanya menawarkan kepastian dan keamanan nilai yang diperlukan oleh tujuan jangka pendek.



Sementara untuk tujuan yang memerlukan waktu lebih dari tiga tahun, pertimbangkan investasi yang menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi untuk mengimbangi inflasi.

Ingin memahami lebih lanjut tentang penetapan tujuan finansial dan cara menghitungnya? Ikuti *Financial Clinic Online Series (FCOS) How to Set Your Financial Goals* untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan finansial kamu, ya.



FUNFACT **TENTANG UANG**

Kata Rupiah Bukan Berasal dari Bahasa Indonesia

Ada yang bilang berasal dari kata 'rupia' dalam bahasa Mongolia yang artinya perak. Ada juga yang hubungin sama 'rupee' mata uang India, karena dulu banyak orang India yang bantu urusin uang di sini.



Emiralda
QM Financial Trainer

Memilih Produk Investasi yang Sesuai

 <<< Click to play the video



Ringkasan

Berinvestasi merupakan langkah penting dalam mempersiapkan masa depan keuangan yang lebih baik. Sebelum memulai, pemahaman dasar tentang tujuan, profil risiko, dan produk investasi yang tersedia sangat penting.

Meskipun banyak produk investasi yang tersedia di pasaran, seperti tabungan deposito, logam mulia, dan reksa dana, pemilihan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan profil risiko masing-masing individu. Prinsip '*low risk, low return*' dan '*high risk, high return*' sering kali dijadikan sebagai panduan, tetapi tidak selalu berlaku secara mutlak. Oleh karena itu, edukasi dan update informasi mengenai investasi itu sangat penting.

Terakhir, apa pun pilihan tujuan keuangannya, setiap investor harus terus mengeksplorasi dan belajar untuk menemukan instrumen investasi yang paling sesuai dengan dirinya.

? Produk investasi apa saja yang harus dipelajari, terutama bagi pemula sebelum berinvestasi?

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, ada beberapa langkah penting yang harus kamu pertimbangkan:

- **Tujuan Investasi:** Tentukan dahulu apa tujuan kamu berinvestasi dan kapan kamu berencana untuk menggunakan hasil investasi tersebut.
- **Profil Risiko:** Pahami risiko yang siap kamu hadapi agar dapat memilih produk investasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhanmu.
- **Belajar Investasi:** Ada berbagai macam produk investasi yang bisa dipilih di pasaran. Jika kamu merasa kesulitan dalam memahaminya, pertimbangkan untuk mengikuti kelas keuangan seperti *Financial Clinic Online Series (FCOS): Getting to Know your Investment Products* untuk memperdalam pengetahuan kamu seputar keuangan, terutama soal instrumen investasi.

Dengan memahami ketiga aspek di atas, kamu akan lebih siap untuk berinvestasi dengan bijak.

? Apa saja produk investasi dasar dalam rencana keuangan?

Pilihan produk investasi itu ada banyak. Namun, untuk pemula, ada beberapa opsi dasar yang bisa dipertimbangkan:

1. **Tabungan Deposito:** Opsi yang cocok untuk jangka pendek dengan risiko yang rendah.
2. **Logam Mulia:** Investasi dengan nilai yang cenderung stabil, cocok untuk jangka menengah atau panjang.
3. **Reksa Dana:** Menawarkan berbagai jenis dengan risiko yang bervariasi, yang bisa dipilih sesuai dengan profil risikomu.

Silakan sesuaikan dengan jangka waktu tujuan dan profil risiko kamu.

Produk-produk di atas hanyalah beberapa dari berbagai instrumen investasi yang tersedia. Jika kamu ingin mengeksplorasi lebih banyak pilihan, rekomendasiku adalah mengikuti kelas *Financial Clinic Online Series (FCOS)* dengan tema '*Getting to Know your Investment Products*'. Di sana, kamu akan mendapatkan pengetahuan mendalam tentang berbagai produk investasi yang dapat diintegrasikan ke dalam rencana keuanganmu.



Ligwina Hananto

CEO & Lead Financial Trainer QM Financial

9

Utang Baik VS Utang Jahat



<<< Click to play the video



Ringkasan

Dalam rencana keuangan, utang bukanlah hal yang harus sepenuhnya dihindari, tetapi harus dipertimbangkan dengan bijak. Ada utang yang dianggap "baik" yang membantu memperoleh aset atau berinvestasi untuk masa depan, sementara utang "jahat" bersifat konsumtif dan bisa membebani.

Jika terjerat utang, penting memiliki strategi untuk melunasinya dengan tepat agar *cash flow* tetap stabil. Utang berlebihan bisa berdampak negatif pada keuangan dan hubungan sosial. Oleh karena itu, saat mempertimbangkan utang dalam rencana keuangan, pastikan dilakukan dengan pertimbangan matang dan sesuai dengan kemampuan.

? Apa yang dimaksud dengan utang baik dan utang jahat?

Nah, ini maksudnya adalah mengambil utang itu memerlukan kebijakan, karena ada jenis utang yang dapat memberi manfaat, tetapi ada juga yang berpotensi merugikan.

Utang Baik

Utang baik adalah jenis utang yang dapat membantu kita memperoleh aset atau menginvestasikan uang untuk masa depan. Contohnya adalah kredit rumah, pembiayaan kendaraan, atau pembiayaan untuk pengembangan bisnis. Dengan utang baik, kamu mendapatkan sesuatu yang memiliki nilai jangka panjang dan bisa meningkatkan kualitas hidup atau pendapatanmu.

Utang Jahat

Sementara itu, utang jahat cenderung bersifat konsumtif. Utang ini biasanya untuk memenuhi keinginan sesaat dan tidak memberikan manfaat jangka panjang. Yang lebih buruk, utang jenis ini sering kali memiliki bunga tinggi dan sulit untuk dilunasi. Akibatnya, bisa menimbulkan stres, gangguan tidur, bahkan konflik dengan orang-orang di sekitar.

Dalam mengambil keputusan berutang, pastikan kamu memahami jenis utang yang kamu ambil. Pilihlah utang yang dapat memberikan manfaat dan hindari utang yang hanya membebani keuangan kamu.

? Jika telanjur terlilit utang, apa strategi terbaik agar bebas utang?

Ikuti terminnya selama kondisi utang kita masih sehat dan mampu membayar cicilan. Namun, kalau memang ini sudah merasa berat dan membuat susah hidup, ayo, kita pilih-pilih:

1. Utang mana yang bunganya paling besar?
2. Utang mana yang saldonya paling besar dan saldonya paling kecil?
3. Utang mana yang terminnya paling panjang atau terminnya paling pendek?

Dari situ, kamu bisa memilih mana yang mau diprioritaskan untuk dibayar lebih dulu. Mana yang mau tetap dibayar, tetapi tidak langsung dilunasi. Karena yang penting sekarang adalah memastikan *cash flow* kita tidak terlalu berat, dan semua utang terbayarkan tepat waktu.

Dengan langkah-langkah tersebut, kamu akan memiliki strategi yang jelas untuk bebas dari utang. Semangat, dan pastikan kamu bisa tidur dengan tenang meski memiliki utang!

? Apa dampak dari utang yang berlebihan dan berkepanjangan?

Utang berlebihan dan berkepanjangan tentu saja memiliki dampak yang luas, baik dari sisi finansial maupun relasi sosial. Mari kita ulas lebih lanjut.

1. Dampak Finansial

- **Konsumsi Penghasilan:** Utang yang berlebihan mengakibatkan sebagian besar penghasilan bulanan jadi harus dialokasikan untuk membayar cicilan. Dengan demikian, dana yang tersedia untuk kebutuhan sehari-hari menjadi berkurang.
- **Kesulitan Menabung:** Dengan begitu banyaknya alokasi penghasilan untuk membayar utang, kesempatan untuk menabung pasti jadi lebih sempit. Hal ini bisa menghambat pencapaian tujuan keuangan jangka panjang kamu.
- **Berkurangnya Kemampuan Berinvestasi:** Memiliki utang berarti kamu kehilangan kesempatan untuk berinvestasi dan mengembangkan kekayaan.

2. Dampak Sosial

- **Hubungan Personal:** Utang bisa menimbulkan ketegangan dalam hubunganmu, baik dengan pasangan, keluarga, maupun teman. Konflik sering muncul karena masalah finansial dan ketidakjujuran yang mungkin timbul akibat utang.
- **Kesejahteraan Emosional:** Stres karena utang berkepanjangan bisa mengganggu kesehatan mentalmu, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas hidup sehari-hari.
- **Pengaruh di Tempat Kerja:** Stres finansial juga dapat memengaruhi produktivitas kamu di tempat kerja. Kamu akan sulit fokus, kurang semangat, atau bahkan menimbulkan ketidaknyamanan bagi rekan kerja yang lain.

Dengan memahami dampak buruk dari utang, kamu diharapkan lebih bijak dalam mengelola keuangan. Selalu pastikan untuk hidup sesuai kemampuan dan hindari utang yang enggak perlu agar hidup lebih tenang dan harmonis.

Bagaimana sebaiknya menyikapi utang pada rencana keuangan?

Rencana keuangan yang baik adalah rencana keuangan yang membantu kita untuk mencapai hal-hal yang kita inginkan dalam hidup kita. Ini hubungannya dekat dengan tujuan-tujuan finansial.

Nah, berbagai tujuan finansial yang kita miliki itu biasanya kita kejar melalui investasi. Namun, dalam beberapa situasi, seperti pembelian rumah, utang bisa menjadi pilihan. Misalnya, setelah berhasil mengumpulkan uang muka, kamu dapat memilih KPR sebagai sarana untuk memiliki rumah. Tetapi penting untuk memastikan, bahwa kondisi keuangan tetap sehat dan kuat untuk menghadapi cicilan bulanan.

Yang paling sering terjadi dalam kesulitan finansial adalah ketika banyak orang justru memilih untuk berutang kalau lagi susah. Ini adalah sebuah kesalahan besar. Berutang saat kondisi keuangan sedang tidak baik dapat memperdalam kesulitan finansial kita.

Akan lebih baik, daripada berutang dalam kondisi sulit, kamu pertimbangkan alternatif lain seperti menjalankan usaha atau menjual jasa. Dagang.

So, ingat ya. Utang bukanlah solusi instan untuk masalah finansial. Sebaiknya digunakan sebagai instrumen yang sudah dipertimbangkan dengan matang dalam rencana keuangan. Saat memutuskan untuk berutang, pastikan kondisi keuangan kamu sehat dan kamu yakin mampu untuk menghadapi cicilan.

Dengan pendekatan yang tepat, utang bisa menjadi bagian dari rencana keuangan yang efektif dan bertanggung jawab.



Emiralda
QM Financial Trainer

10

Berkenalan dengan Reksa Dana



<<< *Click to play the video*

→ Ringkasan

Reksa dana sering dianggap sebagai investasi yang ideal bagi pemula karena menawarkan fleksibilitas dalam pilihan sesuai dengan risiko dan kebutuhan, serta memiliki modal awal yang terjangkau.

Ada berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan saat memilih reksa dana, termasuk kelebihan seperti variasi pilihan, manajemen oleh profesional, dan modal awal yang ringan. Meski demikian, ada juga risiko seperti fluktuasi nilai dan tidak adanya jaminan dari pemerintah.

Dalam menentukan pilihan, harga reksa dana bukanlah satu-satunya pertimbangan; faktor seperti kualitas dan potensi pertumbuhan juga penting. Selain itu, memilih antara reksa dana aktif dan pasif bergantung pada kebutuhan dan risiko yang siap diterima oleh investor.

Untuk memaksimalkan pengalaman investasi, penting pula mempertimbangkan aspek lain seperti kemudahan akses, biaya transaksi, dan variasi produk. Sebagai investor, selalu penting melakukan penelitian dan pertimbangan matang sebelum memutuskan.

? Mengapa reksa dana sering disebut sebagai investasi yang baik untuk pemula?

Reksa dana menawarkan fleksibilitas yang sulit ditemui di instrumen investasi lainnya.

Pertama-tama, reksa dana memungkinkan investor untuk memilih sesuai dengan risiko yang mereka inginkan, mulai dari yang sangat konservatif hingga yang agresif, menjadikannya tepat untuk berbagai jangka waktu, baik pendek maupun panjang.

Selain itu, keunggulan lain dari reksa dana adalah kemudahan untuk memulainya. Dengan modal awal yang terjangkau, mulai dari Rp10.000, Rp50.000, sampai Rp100.000 per bulan, investasi menjadi lebih terjangkau bagi banyak orang. Hal inilah yang membuat reksa dana sering dianggap sebagai pilihan ideal bagi yang baru memulai perjalanan investasi.

? Apa kelebihan dan risiko reksa dana?

Kelebihan Reksa Dana:

1. **Variasi Pilihan:** Reksa dana menawarkan beragam pilihan sesuai dengan profil risiko investor, mulai dari yang rendah untuk tujuan jangka pendek hingga yang lebih tinggi untuk tujuan jangka menengah dan panjang.
2. **Modal Awal Terjangkau:** Salah satu daya tarik reksa dana adalah kemampuannya menerima investasi dengan nominal kecil, seperti Rp10.000, Rp50.000, hingga Rp100.000.
3. **Dikelola oleh Ahli:** Di reksa dana, kita sama saja menitipkan uang kita pada mereka yang lebih ahli dan profesional di bidangnya, yaitu manajer investasi. Ini memastikan bahwa dana kamu dikelola dengan strategi yang terencana dan berdasarkan analisis mendalam.

Risiko Reksa Dana:

1. **Fluktuasi Nilai:** Seperti instrumen investasi lainnya, nilai dari reksa dana dapat naik dan turun, terutama untuk jenis yang memiliki risiko menengah hingga tinggi.
2. **Tidak Dijamin:** Meskipun dikelola oleh profesional, reksa dana tidak dijamin oleh pemerintah, tetapi diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Oleh karena itu, penting bagi investor untuk selalu melakukan *due diligence* sebelum memutuskan investasi.

Dengan mengetahui kelebihan dan risiko dari reksa dana, kamu dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan investasimu.

? **Reksa dana mahal versus murah, mana yang terbaik?**

Memilih reksa dana enggak seperti memilih gorengan di pinggir jalan, yang kita pilih dari harganya. Dalam dunia investasi, harga reksa dana bukanlah satu-satunya pertimbangan, tetapi harus juga memperhatikan beberapa hal berikut:

1. **Pertumbuhan vs. Harga:** Mau harga tinggi atau rendah, yang paling penting untuk diperhatikan adalah pertumbuhannya. Reksa dana dengan harga murah tetapi stagnan dalam pertumbuhannya, ya jadi enggak menguntungkan. Sebaliknya, reksa dana dengan harga tinggi, menunjukkan pertumbuhan konsisten, dan memberikan *return* yang menjanjikan bisa menjadi pilihan yang lebih baik.
2. **Kualitas dan Isi Reksa Dana:** Lebih dari sekadar harga, kualitas dan komposisi reksa dana harus menjadi pertimbangan utama. Apa saja instrumen investasi yang menjadi bagian dari reksa dana tersebut? Bagaimana *track record* manajer investasinya?

Sebagai investor, kita harus pandai membaca dan menganalisis, bukan hanya berfokus pada "mahal" atau "murah". Pilihlah reksa dana berdasarkan kualitas, potensi pertumbuhan, dan kesesuaian dengan profil risiko kamu.

? **Reksa dana aktif dan pasif mendingan yang mana?**

Pertama, mari kita lihat dulu definisi dari kedua jenis reksa dana ini.

Reksa Dana Aktif: Seperti namanya, reksa dana ini aktif diperjualbelikan oleh manajer investasi. Manajer berupaya mencari peluang dan melakukan transaksi jual beli untuk menghasilkan *return* yang paling optimal. Hal ini tentu membutuhkan analisis mendalam dan pemantauan yang konsisten.

Reksa Dana Pasif (Reksa Dana Indeks): Jenis reksa dana ini kinerjanya mengikuti indeks tertentu. Karena transaksinya lebih sedikit, maka biaya pengelolaannya pun cenderung lebih rendah.

Yang mana yang jadi pilihan terbaik?

Pilihan antara reksa dana aktif dan pasif sebenarnya tergantung pada preferensi dan kebutuhan investasi masing-masing orang. Intinya, pilihan bukan hanya tentang "aktif" atau "pasif", tetapi lebih pada apa yang paling sesuai dengan tujuan investasimu dan sejauh mana kamu nyaman dengan risikonya.

? Selain kinerja dan risiko, apa saja yang harus diperhatikan dalam investasi reksa dana?

Selain mempertimbangkan kinerja dan risiko dari reksa dana, ada beberapa aspek lain yang patut jadi perhatian:

1. **Kemudahan Akses:** Di era digital ini, berinvestasi menjadi semakin mudah. Pastikan kamu memilih reksa dana yang mudah diakses. Bisa melalui aplikasi khusus, bank, atau bahkan platform *e-commerce*.
2. **Biaya Transaksi:** Perhatikan biaya-biaya tambahan yang mungkin dikenakan, seperti biaya beli, jual, atau *switching*. Pertimbangkan pula platform atau produk yang menawarkan transaksi dengan biaya rendah atau bahkan gratis. Hemat biaya tentunya lebih menguntungkan.
3. **Variasi Produk:** Memiliki satu platform investasi yang bisa menyediakan berbagai pilihan produk pastinya akan memudahkan. Dengan begitu, kamu enggak perlu beralih ke platform lain saat membutuhkan jenis reksa dana yang berbeda. Pastikan produk yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, tujuan keuangan, dan profil risiko kamu.

Ingatlah selalu, setiap investasi pasti memiliki risikonya masing-masing. Oleh karena itu, selalu lakukan penelitian dan pertimbangan matang sebelum membuat keputusan investasi.



Ligwina Hananto

CEO & Lead Financial Trainer QM Financial

Bersiap untuk Pensiun



<<< Click to play the video



Ringkasan

Definisi pensiun bisa berbeda bagi setiap orang, tetapi pada prinsipnya setiap orang pasti ingin berhenti bekerja dan kemudian melakukan atau mendapatkan apa yang disukai. Memasuki fase ini memerlukan perencanaan keuangan matang, bisa saja meliputi penyiapan pendidikan anak, penyiapan aset aktif, dan sebagainya.

Meskipun kebebasan finansial mungkin diraih sebelum pensiun, keduanya memiliki definisi berbeda. Pensiun sering dikaitkan dengan usia, dan salah dalam menyiapkan dana pensiun bisa menyebabkan munculnya *sandwich generation*. Sebagai kunci, memulai investasi sejak muda dan konsisten mengelola keuangan adalah vital untuk meraih pensiun yang nyaman.

? Deskripsi pensiun ideal versi kamu?

Ketika ditanya mengenai pensiun ideal versiku, bayangan yang muncul adalah sebuah rumah yang menghadap langsung ke gunung. Setiap pagi, dengan membuka jendela, udara segar akan menyambut dengan hangatnya. Bayangan tersebut juga melibatkan aku yang tetap bekerja, tetapi bukan lagi didorong oleh kebutuhan materi semata, melainkan lebih pada kepuasan dan kecintaan terhadap pekerjaan.

Dalam keseharian tersebut, aku mungkin masih memiliki rumah di Jakarta, tetapi keberadaan "#RumahdiGunung" yang berada di luar kota menjadi tempat beristirahat. Mengenai keluarga, dalam khayalan ini, anak-anak sudah dewasa, mandiri, dan membangun kehidupan mereka sendiri.

Nah, jika dilihat dari sisi finansial, pensiun bisa didefinisikan dalam tiga level. Pensiun level 1 terjadi pada usia 55-65 tahun, level 2 pada usia 65-75 tahun, dan level 3 untuk usia di atas 75 tahun. Dalam tiga periode tersebut, meskipun kita mungkin masih produktif, tetapi produktivitasnya berbeda. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan dana yang cukup untuk menopang kehidupan di ketiga level pensiun tersebut.

Definisi pensiun kamu seperti apa?

? Apa yang sudah kamu lakukan untuk mencapai pensiun ideal tersebut?

Dalam rangka mencapai pensiun ideal, saat ini, prioritas utamaku adalah memastikan dana pendidikan anak-anak tersedia dan mencukupi. Salah satu alasannya adalah karena dana pendidikan merupakan pengeluaran terbesar keluarga saat ini.

Kami juga telah membeli sebidang tanah yang rencananya akan dijadikan tempat tinggal saat pensiun. Untuk pembangunannya sendiri, masih dalam tahap pengumpulan dana.

Selain itu, aku juga tengah mempertimbangkan alih profesi. Meskipun saat ini fokus pada *financial training*, opsi lain juga masih terbuka.

Pertanyaannya, gimana dengan kamu? Apakah kamu melihat alih profesi sebagai bentuk pensiun atau kebebasan finansial? Mana yang menurut kamu pensiun? Mana yang menurut kamu merupakan kebebasan finansial? Pasalnya, meskipun sering kali dianggap sama, keduanya memiliki definisi yang berbeda.

? Apakah risiko terbesar jika gagal menyiapkan dana pensiun?

Ketika kita berbicara tentang pensiun, risiko terbesar yang sering kali tidak disadari adalah terciptanya generasi *sandwich* baru.

Generasi *sandwich* adalah fenomena ketika seseorang harus mendukung keuangan generasi di atasnya, sambil juga membiayai kebutuhan anak-anak mereka.

Hal ini terjadi karena generasi sebelumnya gagal menyiapkan dana pensiun mereka. Bayangkan, setelah 30 tahun bekerja, ternyata enggak bisa mandiri secara finansial saat pensiun. Dampak dari ketergantungan finansial ini tentunya tidak hanya dirasakan oleh orang tersebut, tapi juga oleh generasi yang harus mendukungnya.

Memang, mencari solusi instan untuk masalah yang telah berlangsung selama 30 tahun tentu bukan hal yang mudah. Mungkin sulit untuk kemudian langsung mendapatkan solusi, supaya generasi di atas kita bisa pensiun secara mandiri.

Namun, paling tidak, kita yang sekarang masih produktif, masih kuat untuk bekerja, harus siap dan memastikan supaya fenomena *sandwich generation* ini enggak diwariskan pada generasi selanjutnya.

Ayo, putus mata rantainya *sandwich generation* mulai dari kamu!

? Jika dimulai sejak usia muda, apakah menurutmu semua orang bisa pensiun nyaman?

Karena waktu adalah teman terbaik saat berinvestasi.

Memulai investasi sejak dini memberikan peluang untuk mengumpulkan dana lebih banyak sepanjang waktu, memperkuat amunisi keuangan kita menuju pensiun yang nyaman.

Namun, setiap orang memiliki cerita keuangan yang unik. Di atas kertas, memang tampaknya mudah: mulailah investasi dari muda, lalu nikmati hasilnya saat tua. Namun, kenyataannya, setiap orang akan menghadapi tantangan keuangan yang berbeda sepanjang hidupnya.

Maka dari itu, lebih dari sekadar memulai dari muda, yang paling penting adalah konsistensi dalam menjaga kesehatan keuangan kita.

Penting untuk diingat bahwa keuangan bukan hanya tentang mengukur keuntungan, tetapi bagaimana menjadikannya sehat dan tangguh dalam menghadapi berbagai situasi.

Mengelola keuangan mirip dengan lari maraton. Kadang kala, kita mungkin terhenti sejenak, tetapi yang terpenting adalah kemampuan untuk bangkit dan melanjutkan lari hingga garis *finish*. Tidak mudah, tetapi *finish line* yang sejahtera pasti menanti di ujungnya.

Untuk terus meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan menyiapkan pensiun yang sejahtera, saran terbaik adalah terus belajar. Dengan kesempatan yang masih ada dan energi yang kita miliki saat ini, mari kita gunakan sebaik mungkin.

Jika kamu tertarik mendalami bagaimana menghitung dana pensiun dengan benar, kamu bisa mengikuti kelas *Financial Clinic Online Series* (FCOS) Dana Pensiun.



Ligwina Hananto

CEO & Lead Financial Trainer QM Financial

12

Menyiapkan Dana Pendidikan



<<< Click to play the video

→ Ringkasan

Menyiapkan dana khusus untuk pendidikan anak merupakan langkah strategis yang membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur, memastikan bahwa berbagai tujuan finansial, termasuk pendidikan, rumah, liburan, dan pensiun, dapat tercapai secara seimbang.

Idealnya, persiapan dana pendidikan dimulai sejak dini, bahkan sebelum anak lahir. Meski demikian, kuncinya adalah memulai sesegera mungkin, terlepas dari fase kehidupan kita, mengingat biaya pendidikan yang cenderung meningkat.

Dalam menyiapkan dana pendidikan, ada berbagai komponen yang perlu diperhatikan, dengan fokus utama pada uang pangkal dan SPP karena proporsinya yang besar dalam total biaya pendidikan. Sebagai panduan, alokasi dana untuk pendidikan sebaiknya tidak melebihi 20% dari penghasilan bulanan, dan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan finansial lainnya.

Terakhir, tabungan, investasi, dan asuransi, semuanya memiliki peran vital dalam strategi keuangan untuk pendidikan. Tabungan cocok untuk jangka pendek, investasi untuk jangka panjang dengan potensi pertumbuhan lebih besar, dan asuransi sebagai proteksi dari risiko tak terduga. Kesemuanya bekerja beriringan dengan peran masing-masing dan tak dapat digantikan.

? Apakah kelebihan menyiapkan dana khusus untuk pendidikan anak?

Menyiapkan dana khusus untuk pendidikan anak membantu kita dalam mengelola keuangan dengan lebih terstruktur.

Sebagai orang tua, memang anak sering kali menjadi prioritas utama. Namun, kita tidak boleh melupakan kebutuhan finansial lainnya dalam hidup. Selain biaya pendidikan, kita juga harus memikirkan kebutuhan untuk rumah, liburan, dan tentu saja, persiapan pensiun.

Dengan menyiapkan dana pendidikan yang terpisah, kita memastikan bahwa semua tujuan finansial kita dapat berjalan seiringan. Hal ini memungkinkan kita untuk bisa menikmati setiap tahapan kehidupan tanpa harus khawatir dengan biaya pendidikan anak di masa depan.

? Sejak usia berapa sebaiknya dana pendidikan disiapkan?

Idealnya, menyiapkan dana pendidikan anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin. Namun, realitanya, menjadi orang tua membawa banyak tanggung jawab lain yang juga perlu perhatian dan dana.

Biasanya, orang tua mulai memikirkan pendanaan pendidikan ketika sudah mulai hamil. Nah, kalau kehamilan terjadi di atas usia 35 tahun, disarankan untuk memulai persiapan bahkan sebelum anak dikandung.

Adalah penting untuk memiliki rencana keuangan yang terstruktur. Jika sudah hamil atau ada anak yang akan lahir dalam beberapa bulan, inilah saatnya untuk mulai menyisihkan dana pendidikan. Bahkan jika anak sudah berusia 2 tahun, kita juga masih memiliki kesempatan untuk memulai; jangan menunda karena waktu terus berjalan.

Tahapan pendidikan yang sering menimbulkan kekhawatiran adalah saat anak memasuki sekolah dasar, karena biayanya umumnya besar. Lalu, siapkan juga untuk SMP atau SMA. Meskipun mungkin terasa terlambat, ingatlah bahwa selalu ada peluang untuk memulai persiapan, bahkan jika waktu kuliah sudah di depan mata.

Singkatnya, walaupun prinsipnya adalah "semakin cepat, semakin baik," kenyataannya, kunci sukses menyiapkan dana pendidikan adalah memulai dari saat ini, tidak peduli tahap mana kamu berada dalam *life journey* kamu. Selalu ada waktu untuk menyiapkan, dan langkah terbaik adalah memulai sekarang juga.

? **Apa saja komponen dana pendidikan yang harus disiapkan?**

Menyiapkan dana pendidikan memang melibatkan berbagai elemen, dan sering kali jumlahnya bisa membuat orang tua merasa kewalahan. Elemen-elemen ini mencakup—tetapi tidak terbatas pada—formulir pendaftaran, biaya tes masuk, psikotes, uang pangkal, SPP bulanan, biaya tahunan, dan sebagainya.

Terkadang, ada biaya tambahan yang harus dibayar, seperti transportasi, les, atau kegiatan ekstrakurikuler.

Saat kita mencoba menghitung semua biaya ini secara keseluruhan, bisa jadi kita merasa ciut dan memilih untuk tidak mempersiapkannya sama sekali karena jumlahnya yang begitu banyak dan membingungkan.

Nah, supaya lebih sederhana, berikan fokus utama pada pengumpulan dana untuk uang pangkal dan SPP, karena kedua pos biaya ini sering kali merupakan bagian terbesar dari pengeluaran pendidikan.

Dana untuk uang pangkal, yang harus dibayar pada awal pendaftaran di setiap tingkatan pendidikan (TK, SD, SMP, SMA), dapat dihitung dan direncanakan dengan teliti, sehingga pembayarannya dapat disesuaikan dengan kemampuan keuangan kita dari waktu ke waktu. Sementara itu, SPP bulanan atau iuran lainnya dapat disiapkan sesuai dengan arus kas bulanan kita.

Ketika mempersiapkan dana pendidikan untuk perguruan tinggi, kita harus mempertimbangkan lebih banyak variabel. Misalnya seperti biaya pendaftaran, uang laboratorium, biaya per SKS, dan juga biaya hidup jika anak memilih untuk tidak tinggal bersama orang tua.

So, penting untuk melakukan perencanaan yang matang, memperhitungkan pengeluaran yang mungkin harus disiapkan jauh-jauh hari, serta mengidentifikasi biaya yang akan diatur sesuai dengan arus kas bulanan kita. Dengan pendekatan yang terstruktur dan terencana, proses menyiapkan dana pendidikan bisa menjadi lebih teratur dan tidak menakutkan.

? **Berapa persen penghasilan sebaiknya dialokasikan untuk dana pendidikan?**

Dalam menyiapkan dana pendidikan, ada dua aspek utama yang perlu diperhatikan: uang pangkal dan SPP bulanan.

Pertama, uang pangkal, yang idealnya disiapkan melalui investasi bertahap. Kemampuan untuk berinvestasi biasanya berkisar antara 10% hingga 30% dari total penghasilan.

Namun, perlu diingat bahwa alokasi ini tidak hanya untuk dana pendidikan, tetapi juga untuk kebutuhan finansial lainnya dalam hidup. Oleh karena itu, penting untuk mengatur strategi tabungan dan investasi dengan bijak.

Kedua, SPP bulanan, yang biasanya tidak disiapkan melalui investasi, melainkan dianggarkan dari persentase penghasilan bulanan.

Sebagai aturan praktis, alokasi untuk SPP sebaiknya tidak melebihi 20% dari total penghasilan orang tua. Ini penting karena jika proporsi untuk SPP bulanan terlalu besar, dana untuk kebutuhan lain setiap bulan bisa menjadi terbatas, mengingat ada banyak pengeluaran rutin yang harus dipenuhi.

Pemilihan sekolah juga harus dilakukan dengan hati-hati. Pertimbangannya enggak hanya biaya awal saja, tetapi juga kemampuan kita untuk membayar biaya pendidikan secara teratur dan tepat waktu.

Konsistensi ini penting untuk memastikan kelangsungan pendidikan anak tanpa mengganggu kestabilan keuangan keluarga secara keseluruhan. Dengan demikian, keseimbangan antara pengeluaran pendidikan dan kebutuhan finansial lainnya dapat terjaga.

? **Investasi atau asuransi, manakah yang terbaik untuk dana pendidikan?**

Tabungan, investasi, dan asuransi merupakan tiga instrumen keuangan dengan fungsi yang berbeda-beda, tetapi semuanya penting dalam persiapan dana pendidikan.

Tabungan, yang biasanya melibatkan produk perbankan, lebih cocok untuk tujuan jangka pendek. Misalnya, jika anak baru berusia dua tahun dan sedang menyiapkan dana untuk pendidikan TK, menabung bisa menjadi pilihan yang tepat karena periode waktu yang relatif singkat.

Investasi, di sisi lain, lebih sesuai untuk tujuan jangka panjang, seperti menyiapkan dana untuk pendidikan tinggi. Dengan jangka waktu yang lebih panjang, investasi dapat memberikan kesempatan untuk pertumbuhan dana yang lebih signifikan, meskipun dengan risiko yang juga lebih tinggi.

Asuransi memiliki peran yang berbeda. Ini tidak digunakan untuk mengumpulkan dana pendidikan, melainkan untuk melindungi dana yang telah dikumpulkan. Asuransi menyediakan perlindungan finansial dari risiko tak terduga yang dapat mengganggu rencana keuangan. Misalnya, jika kamu atau anggota keluarga kamu jatuh sakit dan memerlukan perawatan medis mahal, asuransi dapat menanggung biaya tersebut. Dengan begitu, kamu enggak perlu mengganggu dana pendidikan yang telah disisihkan untuk keadaan darurat ini.

Dengan demikian, ketiga instrumen ini, meskipun berbeda, saling melengkapi dalam memastikan kelangsungan dana pendidikan.

Tabungan menyediakan likuiditas untuk kebutuhan jangka pendek, investasi memungkinkan pertumbuhan dana untuk tujuan jangka panjang, dan asuransi melindungi dari kejadian tak terduga yang dapat mengancam keamanan finansial yang telah dibangun. Masing-masing memiliki peran penting dan tidak dapat digantikan oleh yang lain.



Muty Djuhari
QM Financial Trainer

Asuransi Kesehatan



<<< Click to play the video



Ringkasan

Asuransi ini idealnya mencakup setidaknya perlindungan rawat inap, yang biayanya sering kali besar dan tidak terduga. Meski BPJS Kesehatan memberikan jaminan dasar, mempertimbangkan asuransi kesehatan pribadi disarankan untuk perlindungan lebih luas, termasuk ketika plafon dari asuransi kantor dirasa kurang.

Terdapat berbagai jenis asuransi dengan manfaat berbeda, seperti "*Cash Plan*", "*Reimbursement*", dan "*Inner/Outer Limit*", yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Menganggarkan maksimal 10% dari penghasilan tahunan untuk premi asuransi kesehatan adalah langkah bijak, memastikan kesehatan terlindungi tanpa mengorbankan stabilitas finansial.

? **Mengapa proteksi kesehatan penting dan apakah bentuknya harus berupa asuransi kesehatan?**

Risiko kesehatan itu bisa menimpa siapa saja, kapan saja, dan dapat menggoyahkan stabilitas finansial kita. Bayangkan, apa yang terjadi jika kita tiba-tiba harus menghadapi biaya perawatan kesehatan yang besar?

Tanpa persiapan, aset yang telah susah payah kita kumpulkan bisa lenyap seketika untuk membayar tagihan rumah sakit, bahkan bisa menggiring kita ke dalam jeratan utang.

- Inilah mengapa memiliki proteksi kesehatan, terutama dalam bentuk asuransi kesehatan, sangat penting. Jika kamu memilih untuk tidak memiliki asuransi kesehatan, pertanyaannya adalah: siapakah yang akan menanggung biaya jika kamu harus dirawat di rumah sakit?

? **Apa proteksi minimum yang sebaiknya dilindungi oleh asuransi kesehatan?**

Dalam dunia asuransi kesehatan, umumnya yang ditawarkan adalah perlindungan untuk rawat inap, yaitu ketika kamu harus dirawat di rumah sakit selama minimal 1x24 jam. Rawat inap ini tak hanya melibatkan perawatan medis, tetapi juga serangkaian tindakan dan pengobatan dari para profesional kesehatan.

Biasanya, biaya untuk layanan-layanan ini cukup besar dan sering kali muncul tanpa peringatan, memberikan kita sedikit atau bahkan tidak ada waktu untuk mempersiapkan dana. Inilah mengapa memiliki asuransi kesehatan sangat krusial; karena bisa menghilangkan beban pikiran akan tagihan rumah sakit yang menggunung, sehingga memungkinkan kita untuk fokus pada yang terpenting—pemulihan.

? **Dalam kondisi apa, kamu sebaiknya membeli asuransi kesehatan?**

Setidaknya, kamu harus memiliki kartu BPJS Kesehatan sebagai jaminan dasar. Namun, jika kamu menginginkan perlindungan yang lebih luas, seperti asuransi yang berlaku hingga ke luar negeri, tak ada salah juga untuk mempertimbangkan asuransi kesehatan pribadi.

Sama halnya jika kamu telah mendapatkan asuransi dari tempat kerja tetapi merasa plafonnya tidak mencukupi, inilah waktu yang ideal untuk melengkapi perlindunganmu dengan asuransi kesehatan pribadi.

? **Apa saja jenis-jenis asuransi kesehatan?**

Terdapat tiga jenis asuransi kesehatan yang dapat kamu pilih.

Pertama, ada "*Cash Plan*", yang akan memberikanmu santunan harian jika kamu harus dirawat inap minimal satu malam.

Kedua, ada polis "*Reimbursement*", yang mengharuskan kamu untuk membayar tagihan rumah sakit terlebih dahulu, kemudian mengajukan klaim pengembalian biaya ke perusahaan asuransi.

Ketiga, ada opsi "*Inner Limit*" atau "*Outer Limit*", yang memungkinkan pembayaran klaim sesuai dengan jumlah tagihan, tergantung pada ketentuan polis.

Setiap jenis memiliki keunikan dan kelebihanannya masing-masing, sehingga kamu dapat memilih yang paling sesuai dengan kebutuhanmu.

? **Berapa persen maksimal dari penghasilan yang digunakan untuk membeli asuransi kesehatan ?**

Yuk, kita buat ilustrasi. Anggaplah kamu memiliki penghasilan bulanan sebesar Rp10 juta, dan mendapatkan bonus tahunan Rp20 juta. Dengan demikian, total penghasilan tahunanmu adalah Rp140 juta.

Idealnya, anggaran untuk premi asuransi kesehatan tidak lebih dari 10% dari penghasilan tahunanmu. Dengan penghasilan Rp140 juta, maka maksimal anggaranmu untuk premi asuransi dalam satu tahun adalah Rp14 juta. Angka ini merupakan total keseluruhan untuk seluruh premi asuransi yang ada dalam satu rumah tangga.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai asuransi kesehatan, kamu dapat mengikuti *kelas Financial Clinic Online Series (FCOS) Asuransi Kesehatan*.



Emiralda
QM Financial Trainer

Menavigasi Asuransi Jiwa



<<< Click to play the video



Ringkasan

Asuransi jiwa adalah komponen esensial dalam perencanaan keuangan, memberikan proteksi bagi keluarga saat ketidakpastian terjadi. Proses menentukan pertanggungan memerlukan pertimbangan mendalam, terutama terkait biaya hidup dan tujuan finansial.

Jenis asuransi, baik murni atau dengan *unit link*, dipilih berdasarkan kebutuhan masing-masing. Sementara, penerima manfaat harus dapat dipastikan tepat sasaran, khususnya untuk anak-anak yang belum dewasa. Sebagai langkah terakhir, pemilihan asuransi jiwa yang ideal memerlukan evaluasi kebutuhan, kemampuan finansial, dan perbandingan produk.

? Mengapa asuransi jiwa penting dalam perencanaan keuangan?

Asuransi jiwa merupakan bagian penting dalam perencanaan keuangan, terutama mengingat ketidakpastian kapan seseorang akan meninggal dunia. Sebagai pencari nafkah utama, kepergian mendadak bisa meninggalkan tanggungan dalam keadaan yang sulit dan kebingungan dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Asuransi jiwa menawarkan solusi dengan menyediakan uang pertanggungan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, meski tanpa kehadiran si pencari nafkah. Dengan memiliki asuransi jiwa, kita tidak hanya melindungi diri, tetapi juga memberikan jaminan keberlangsungan hidup bagi orang-orang yang kita cintai.

? Bagaimana menentukan manfaat pertanggungan asuransi jiwa?

Menentukan kebutuhan pertanggungan asuransi jiwa memerlukan pertimbangan mendalam terhadap beberapa aspek, di antaranya:

1. **Biaya Hidup Bulanan:** Langkah awal adalah menghitung total biaya hidup bulanan kamu. Ini mencakup semua pengeluaran rutin seperti makanan, transportasi, pendidikan, hiburan, dan lainnya.
2. **Durasi Kebutuhan:** Kamu perlu mempertimbangkan untuk berapa lama anggota keluarga atau tanggunganmu memerlukan dukungan finansial. Misalnya, jika ada anak berusia 10 tahun, kamu mungkin ingin memastikannya mendapat dukungan hingga ia dewasa dan mandiri, yang mungkin sekitar 10 tahun lagi.
3. **Tujuan Keuangan dan Utang:** Selain biaya hidup rutin, periksa juga tujuan keuangan lain yang mungkin kamu miliki, seperti pendidikan anak atau pembelian properti. Serta, jangan lupa memasukkan utang yang belum lunas dan yang tidak dilindungi oleh asuransi kredit, agar keluarga kamu tidak dibebani dengan pembayaran utang tersebut di masa depan.

? Manakah yang lebih ideal, asuransi jiwa murni atau asuransi jiwa dengan investasi dan unit link?

Dalam memilih jenis asuransi jiwa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

Asuransi Jiwa Murni:

- **Keunggulan:** Preminya cenderung lebih terjangkau dibanding jenis lain.
- **Kekurangan:** Jika selama periode asuransi tidak terjadi klaim, uang premi yang telah dibayarkan tidak akan kembali atau hangus.

Asuransi Jiwa dengan *Unit Link*:

- **Keunggulan:** Produk ini memiliki fitur nilai tunai. Artinya, sebagian dari premi yang kamu bayar akan diinvestasikan dan dapat tumbuh seiring waktu. Jika kamu mengalami kesulitan keuangan, nilai tunai ini dapat digunakan untuk membayar premi, atau dikenal dengan istilah 'cuti premi'.
- **Kekurangan:** Lebih mahal.

Artinya, pilihan antara asuransi jiwa murni atau dengan *unit link* tergantung pada kebutuhan dan prioritas kamu. Penting untuk memahami fitur dan manfaat masing-masing sebelum membuat keputusan. Sebaiknya sesuaikan pilihan asuransi dengan kebutuhan dan situasi keuanganmu saat ini dan di masa mendatang.

? Bagaimana cara menentukan penerima manfaat pada asuransi jiwa?

Dalam asuransi jiwa, penerima manfaat merupakan pihak yang akan menerima klaim atau uang pertanggungan apabila terjadi risiko pada tertanggung, yang biasanya adalah pencari nafkah utama dalam keluarga.

Siapa saja? Bisa:

- **Keluarga Inti:** Suami, istri, atau anak merupakan pilihan paling umum sebagai penerima manfaat, mengingat mereka adalah yang paling terdampak langsung dari kehilangan pencari nafkah.
- **Keluarga Lain:** Bisa juga kakak, adik, atau orang tua, tergantung pada struktur tanggungan keluarga.

Di samping itu, ada hal yang juga perlu diperhatikan. Jika penerima manfaat adalah anak yang masih di bawah umur, pastikan ada wali yang ditunjuk untuk mengelola uang pertanggungan sampai anak mencapai usia dewasa. Ini untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan benar demi kepentingan anak hingga mereka dewasa dan mampu mengelola dana tersebut sendiri.

? Bagaimana cara memilih asuransi jiwa?

Dalam memilih asuransi jiwa, ada langkah sistematis yang bisa kamu ikuti untuk mendapatkan pilihan terbaik sesuai kebutuhan.

1. **Identifikasi Kebutuhanmu:** Apakah kamu mencari proteksi murni atau menginginkan kombinasi investasi? Berapa besar jumlah pertanggungan yang kamu butuhkan?
2. **Hitung Kemampuan:** Pastikan kamu tahu berapa besar premi yang dapat kamu bayar tanpa mengganggu keuangan rutinmu.
3. **Bandungkan:** Setelah mengetahui kebutuhan dan kemampuanmu, lakukan *review* pada beberapa produk asuransi jiwa yang ada di pasar. Perhatikan manfaat, ketentuan, serta biaya yang ditawarkan.
4. **Pilih yang Terbaik:** Setelah membandingkan, pilihlah asuransi jiwa yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuanmu. Pastikan juga untuk memahami seluruh ketentuan polis sebelum memutuskan.

Dengan langkah-langkah di atas, kamu akan mendapatkan asuransi jiwa yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansialmu.



Emiralda
QM Financial Trainer

Memahami Polis Asuransi

 <<< Click to play the video

→ Ringkasan

Dalam dunia asuransi, pemahaman mendalam terhadap polis yang kita miliki sangat esensial. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan saat mengkaji polis asuransi, antara lain identifikasi pihak-pihak yang terlibat, manfaat yang ditawarkan, serta waktu-waktu penting yang berkaitan dengan polis.

Meskipun idealnya setiap detail polis harus dipahami, ada tiga poin utama yang harus diperhatikan jika kamu memiliki keterbatasan waktu, yaitu kesesuaian polis dengan kebutuhan, kondisi-kondisi polis, serta ketentuan pengecualian. Sangat penting juga untuk memastikan orang-orang terdekat mengetahui keberadaan polis kamu agar mereka bisa bertindak cepat jika diperlukan.

Jika ada kebutuhan perubahan pada polis, komunikasi dengan agen adalah langkah pertama yang harus dilakukan. Terakhir, agar klaim asuransi berhasil, penting bagi kamu untuk memahami polis dengan baik, mengetahui alasan potensial penolakan, dan melakukan konsultasi dengan agen jika diperlukan.

? Apa saja hal-hal pada polis asuransi yang harus diketahui?

Dalam memahami polis asuransi, ada beberapa aspek kunci yang harus diperhatikan.

Pertama, identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam polis, meliputi pemegang polis, tertanggung, dan penerima manfaat.

Kedua, pastikan untuk memahami dengan jelas manfaat yang ditawarkan oleh produk asuransi tersebut.

Terakhir, jangan lewatkan informasi mengenai waktu-waktu penting, seperti durasi kontrak, jatuh tempo pembayaran, agar asuransi tetap aktif dan siap memberikan perlindungan saat diperlukan.

? Jika sudah punya asuransi, apakah yang harus dibaca dari polisnya?

Memang idealnya semua detail polis asuransi harus dibaca dan dimengerti. Namun, jika keterbatasan waktu membuat kamu tidak bisa membaca seluruhnya, ada tiga poin utama yang wajib kamu perhatikan.

Pertama, pastikan apakah polis tersebut sesuai dengan keinginan, kebutuhan, serta sesuai dengan ilustrasi yang diberikan oleh agen.

Kedua, cermati dengan baik kondisi-kondisi yang tertera.

Terakhir, sangat penting untuk memahami setiap ketentuan pengecualian atau hal-hal yang dapat membatalkan polis agar kamu tidak mengalami kesulitan di kemudian hari.

? Siapa saja yang sebaiknya diberi tahu tentang asuransi yang kita miliki?

Memastikan orang terdekat mengetahui tentang asuransi yang kita miliki sangat penting. Jika kamu sudah menikah, bisa diinformasikan kepada pasangan atau anak. Jika anak masih di bawah umur, pertimbangkan untuk menunjuk saudara terdekat sebagai wali.

Bagi kamu yang belum menikah, informasi ini sebaiknya disampaikan kepada orang tua, kakak, atau adik. Dengan demikian, jika sesuatu terjadi pada kamu, mereka akan mengetahui langkah yang perlu diambil, termasuk menghubungi agen untuk mengajukan klaim.

? **Jika setelah membaca polis asuransi perlu dilakukan perubahan, apa yang sebaiknya kita lakukan?**

Apabila kamu merasa perlu melakukan perubahan pada polis asuransi yang sudah dimiliki, langkah pertama yang sebaiknya diambil adalah menghubungi agennya.

Komunikasikan secara jelas apa saja yang ingin kamu sesuaikan. Jika keputusannya adalah membuka polis baru, pastikan bahwa polis lama kamu tetap aktif hingga polis baru benar-benar dapat melindungi kamu. Hal ini penting untuk memastikan kamu selalu mendapatkan perlindungan asuransi tanpa adanya celah waktu tanpa perlindungan.

? **Bagaimana memastikan bahwa asuransi yang kita miliki tidak gagal klaim?**

Untuk memastikan klaim asuransi kamu diterima, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

1. **Pelajari Polis:** Telusuri dan baca dengan cermat syarat dan ketentuan yang ada pada polis kamu.
2. **Pahami Alasan Penolakan:** Dengan memahami alasan-alasan potensial penolakan klaim, kamu dapat mengantisipasinya.
3. **Konsultasi dengan Agen:** Jika ada ketidakjelasan, jangan ragu untuk berkomunikasi langsung dengan agen asuransi kamu.

Dengan langkah-langkah di atas, kamu akan lebih siap dalam memastikan klaim asuransi yang kamu ajukan sukses.



Emiralda
QM Financial Trainer

Menghitung Kebutuhan Investasi

 <<< Click to play the video



Ringkasan

Dalam investasi, keseimbangan antara menyisihkan dana maksimal dan sesuai kemampuan itu penting, dengan perhitungan matang sebagai kuncinya. Sementara, tujuan finansial menentukan persentase investasi; idealnya 10% dari penghasilan.

Setelah berinvestasi, kamu perlu melakukan *review* rutin terhadap kinerja produk investasi yang sudah kamu miliki tersebut. Hal ini bisa dilakukan tahunan atau saat ada perubahan dalam fase hidup. Jika kebutuhan investasi tinggi, aturlah prioritas dan pertimbangkan sumber pendapatan lain.

? Menyisihkan sebanyak-banyaknya atau menyisihkan sebisanya, mana yang ideal?

Memang akan ideal jika bisa menyisihkan uang sebanyak-banyaknya untuk investasi. Namun, hal ini mungkin mengharuskan kamu berhemat dengan ekstra ketat.

Di sisi lain, jika hanya menyisihkan sebisanya, bisa jadi tujuan finansialmu tak tercapai.

Jadi, solusi terbaik? Lakukan perhitungan dengan matang.

? Berapa persen penghasilan yang sebaiknya diinvestasikan?

Semuanya bergantung pada tujuan finansial yang kamu miliki. Jumlah tujuan yang lebih banyak memerlukan alokasi dana yang lebih besar pula. Sebagai langkah awal, disarankan untuk menyisihkan minimal 10% dari penghasilanmu.

? Seberapa penting pilihan produk investasi dan asumsi target kinerja produk memengaruhi hitungan kebutuhan investasi?

Pilihan produk investasi dan asumsi target kinerja produk sangat memengaruhi hitungan kebutuhan investasi. Produk konservatif mungkin tampak aman, tetapi memerlukan penyisihan dana yang lebih besar.

Di sisi lain, produk agresif mungkin menawarkan asumsi *return* yang tinggi, yang tampaknya memerlukan penyisihan dana yang lebih kecil. Namun, ada risiko target ideal tidak tercapai.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan perhitungan dengan cermat, menyesuaikan pilihan sesuai kebutuhan, dan melakukan *review* secara rutin setiap tahun.

? Seberapa sering sebaiknya kebutuhan investasi di-review ulang?

Rekomendasinya adalah setidaknya sekali dalam setahun. Akan tetapi, jika terjadi perubahan signifikan dalam hidupmu, seperti berubah dari status lajang menjadi menikah, memiliki anak, atau pindah kota yang mengakibatkan perubahan biaya hidup, maka *review* rencana keuangan menjadi penting untuk dilakukan lagi.

? Bagaimana mitigasinya jika perhitungan kebutuhan investasi jauh di atas kemampuan?

Pertama-tama, **prioritaskan tujuanmu**. Kamu mungkin perlu menyesuaikan atau mengurangi beberapa tujuan untuk memastikan kebutuhan investasi sesuai dengan kemampuanmu.

Selanjutnya, **pertimbangkan untuk meningkatkan pendapatanmu**, entah itu dengan berhemat lebih banyak atau mencari sumber penghasilan tambahan.

Jika kamu ingin memahami lebih lanjut mengenai perencanaan keuangan dan investasi, pertimbangkan untuk mengikuti kelas *Financial Clinic Online Series (FCOS)* Menghitung Kebutuhan Investasi.

Dalam kelas ini, kamu tidak hanya akan belajar cara menghitung kebutuhan investasi, tetapi juga mendapatkan *worksheet* Excel yang dapat membantu kamu melakukan perhitungan secara mandiri.



Ligwina Hananto

CEO & Lead Financial Trainer QM Financial

17

Yang Perlu Diketahui tentang **Aset Aktif**

 <<< Click to play the video

→ Ringkasan

Penghasilan pasif, yang sering disalahpahami sebagai keuntungan tanpa usaha, sejatinya berasal dari aset aktif - investasi yang secara proaktif menghasilkan pendapatan.

Aset aktif ini meliputi bisnis, properti, surat berharga, dan properti intelektual, masing-masing dengan dinamika uniknya sendiri. Aset-aset ini menjadi penting ketika seseorang mencapai tahap pensiun, memungkinkan kebebasan finansial melalui aliran penghasilan pasif yang berkelanjutan.

Namun, memilih aset aktif yang cocok memerlukan introspeksi mendalam, pemahaman tentang preferensi pribadi, modal, dan komitmen waktu.

Selain itu, penting untuk mengatasi mitos bahwa aset aktif tidak memerlukan pemeliharaan. Faktanya, aset aktif membutuhkan pengelolaan, pemeliharaan, dan terkadang diversifikasi untuk terus menghasilkan.

Memahami dan menguasai aset aktif ini, sejak usia muda hingga memasuki masa pensiun, memungkinkan seseorang untuk mempersiapkan masa depan finansial yang lebih aman dan berkelanjutan.

? Apa hubungan antara aset aktif dengan penghasilan pasif?

Penghasilan pasif sering disalahartikan sebagai sesuatu yang secara ajaib muncul tanpa usaha. Padahal kenyataannya, sumber penghasilan pasif sebenarnya berasal dari apa yang disebut "aset aktif."

Aset aktif, sebuah istilah yang kami gunakan di QM Financial, merujuk pada investasi yang secara aktif menghasilkan penghasilan, atau apa yang kami sebut sebagai investasi "generatif."

Ada empat jenis utama aset aktif: bisnis, properti, surat berharga, dan properti intelektual. Mari kita telusuri masing-masing.

1. **Bisnis:** Tidak semua bisnis secara otomatis menjadi aset aktif. Bisnis hanya dapat dikategorikan sebagai aset aktif jika secara konsisten menghasilkan profit yang dapat dibagikan kepada pemegang saham, terlepas dari apakah pemilik terlibat secara langsung dalam operasional sehari-hari atau tidak. Jadi, penghasilan pasif bukanlah gaji yang diterima pemilik, tetapi bagian dari profit yang didistribusikan.
2. **Properti:** Dalam konteks aset aktif, properti yang paling menguntungkan bukanlah yang dijual untuk keuntungan modal (*capital gain*), tetapi yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa berkelanjutan. Dengan cara ini, kamu bisa mempertahankan kepemilikan aset sambil menikmati aliran penghasilan pasif.
3. **Surat Berharga:** Ini mencakup berbagai instrumen, seperti deposito, obligasi, dan saham. Fokusnya ada pada aset yang menghasilkan pendapatan rutin—seperti bunga, kupon, atau dividen—tanpa perlu menjual aset tersebut.
4. **Properti Intelektual:** Sering diabaikan, tetapi sangat potensial, apalagi di zaman sekarang. Ini mencakup karya orisinal yang dapat dijual atau dilisensikan. Misalnya, sebuah buku, lagu, atau paten. Dengan digitalisasi, ada semakin banyak peluang untuk menghasilkan penghasilan pasif dari properti intelektual, karena karya dapat dijual berulang kali tanpa biaya tambahan.

Secara keseluruhan, inti dari penghasilan pasif bukanlah 'mengambil buah tanpa menanam pohon,' tetapi justru menanam 'pohon' aset aktif yang akan terus 'berbuah' jangka panjang. Pilihan ada pada kamu, apakah akan fokus pada satu jenis aset aktif atau menggabungkan beberapa atau semua jenis ini dalam portofolio kamu.

? Pada titik apa, dalam perjalanan finansial, seseorang memerlukan aset aktif?

Pada titik seseorang itu mencapai usia pensiun, yaitu ketika kita mencapai tahap ketika bisa pensiun dan tetap menikmati kebebasan finansial.

Ini enggak begitu saja muncul saat kita berusia 55 tahun loh! Justru, ini adalah perjalanan yang direncanakan, sebuah proses yang memerlukan persiapan matang jauh hari sebelum hari pensiun tiba.

Bayangkan betapa idealnya kehidupan kita, jika pada saat kita tidak lagi perlu bekerja dengan sangat keras, kita sudah memiliki aset yang terus mengalirkan penghasilan. Dengan begitu, kita enggak lagi harus bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ini adalah intisari dari pensiun yang diiringi kebebasan finansial: memiliki aset aktif yang terus memberi kita penghasilan pasif. Namun, penciptaan aset aktif seperti ini tidak terjadi dengan sendirinya; ini membutuhkan strategi jangka panjang, perencanaan, dan, tentu saja, *trial and error*.

Prosesnya bisa dimulai sejak muda, mungkin di usia 25, saat kamu mulai berkenalan dengan berbagai jenis aset aktif: bisnis, properti, surat berharga, dan properti intelektual.

Di usia 30-an, fokus bisa beralih ke akumulasi modal yang diperlukan untuk investasi. Dan saat memasuki 40-an, inilah saatnya untuk mulai bereksperimen. Cobalah terjun ke bisnis, atau investasikan di properti, atau pelajari cara berinvestasi di surat berharga, atau bahkan ciptakan properti intelektual.

Setiap usaha ini tentu saja akan menawarkan pelajaran berharga dan, terkadang, juga ada pelajaran dari kegagalan. Namun, yang penting adalah kamu belajar menentukan apa yang paling sesuai untukmu pribadi. Karena sesuatu yang berhasil bagi satu orang, belum tentu akan memberikan hasil yang sama bagi orang lain.

Oleh karena itu, keberhasilan dalam mempersiapkan pensiun dan kebebasan finansial bukan hanya tentang memiliki aset aktif pada saat pensiun, tetapi tentang perjalanan panjang persiapannya sehingga kamu punya yang paling cocok dengan kebutuhan, keinginan, dan gaya hidupmu.

? Bagaimana memilih aset aktif yang cocok?

Memilih aset aktif yang cocok bagi diri kita itu bisa berbeda untuk setiap orang. Selama 20 tahun mempelajari berbagai jenis aset aktif, aku sudah menemukan bahwa preferensi dan kemampuan setiap orang sangat beragam.

Misalnya, aku sendiri sangat menyukai dunia bisnis, meskipun harus diakui, ini adalah jalur yang penuh tantangan. Properti, di sisi lain, bukanlah kekuatan aku. Enggak hanya karena memerlukan modal besar, tetapi juga karena aku enggak punya kesabaran yang dibutuhkan untuk mengelola dan merawat properti tersebut.

Ada lagi, surat berharga, yang bisa jadi aset aktif masa depan yang cukup prospektif. Dulu, membeli surat berharga memerlukan modal besar. Tetapi sekarang, dengan kemajuan teknologi, investasi ini telah menjadi lebih terjangkau dan dapat dilakukan hanya dengan beberapa klik di aplikasi *smartphone*. Namun, ini juga mengharuskan kita untuk mau belajar dan memahami ilmunya.

Sementara itu, ada juga properti intelektual, sebuah konsep yang mungkin dulu hanya dianggap relevan bagi penulis lagu atau buku. Sekarang, properti intelektual ini sudah berkembang pesat. Sekarang, hampir semua orang bisa menciptakan dan memonetisasi konten, baik itu melalui video, kursus *online*, atau bahkan, dalam kasus aku, *digital download stand up comedy*. Memang, tidak berkaitan langsung dengan pekerjaan utama sebagai *financial trainer*, tetapi ternyata, ini juga bisa menjadi sumber penghasilan pasif yang stabil.

Jadi, bagaimana kita memutuskan jenis aset aktif yang paling cocok untuk kita? Intinya, kita perlu melakukan introspeksi diri.

Apa yang paling kita nikmati? Apa yang ingin kita pelajari lebih dalam? Seberapa besar modal yang kita siapkan? Dan tidak hanya itu, kita juga harus bertanya pada diri sendiri apakah kita siap menginvestasikan waktu dan energi yang diperlukan untuk mengelola jenis aset aktif ini.

Hanya dengan memahami diri sendiri sepenuhnya, kita dapat membuat keputusan yang paling sesuai tentang di mana dan bagaimana kita harus menanamkan investasi kita.

? Apa saja mitos tentang aset aktif yang harus diwaspadai?

Ada mitos mengenai aset aktif yang sering kali menyesatkan banyak orang.

Banyak yang beranggapan bahwa begitu kita mencapai kebebasan finansial dan memperoleh *passive income*, kita bisa berhenti bekerja dan menikmati hasil tanpa usaha lebih lanjut. Namun, realitanya berbeda.

Meskipun penghasilannya pasif, aset itu sendiri tetap memerlukan pengawasan dan pengelolaan secara aktif. Aset tidak bisa hanya dibiarkan begitu saja; mereka membutuhkan perhatian dan pemeliharaan agar terus menghasilkan.

Pengalaman pribadi aku dan suami sekitar 12 atau 13 tahun yang lalu memberi kami pelajaran berharga. Kami memiliki serangkaian aset aktif yang membawa kami ke titik kebebasan finansial.

Namun, hari ini, aset-aset tersebut tidak ada lagi. Mengapa? Karena aset aktif memiliki siklus hidup dan kadaluwarsa. Tidak semua dari aset tersebut bertahan selamanya. Bisnis mungkin berkembang selama 10 tahun, lalu berhenti menghasilkan. Properti yang dijual atau berubah fungsi tidak lagi memberikan aliran pendapatan pasif, begitu juga surat berharga yang telah dicairkan.

Penting untuk menyadari bahwa memiliki aset aktif bukan berarti kita bisa duduk santai dan mengharapkan kekayaan terus mengalir. Aset memerlukan pemeliharaan, perhatian, dan terkadang, penggantian atau diversifikasi melalui investasi pada aset baru.

Dengan kata lain, perjalanan menuju kebebasan finansial memerlukan kerja keras berkelanjutan, hanya saja sifat pekerjaannya berbeda.

Tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang aset aktif? Bagi kamu yang ingin menambah pengetahuan, kami memiliki kelas *Advanced* tentang Aset Aktif di FCOS QM Financial. Yuk, gabung, dan membahas lebih dalam lagi tentang dunia menarik aset aktif. Sampai jumpa di kelas!



Ligwina Hananto

CEO & Lead Financial Trainer QM Financial

18

Review Rencana Keuangan



<<< Click to play the video



Ringkasan

Review rencana keuangan adalah evaluasi periodik penting untuk memastikan jalannya strategi finansial sesuai rencana, melibatkan pengecekan kesesuaian setoran investasi dan performa produk finansial.

Frekuensi *review* bisa berkisar antara tiga bulan hingga setahun, tergantung pada kondisi yang dialami. Dalam *review*, kamu bisa cek pada realisasi investasi, ketersediaan produk, dan return yang diperoleh. Apakah ada hal-hal yang perlu penyesuaian strategi, terutama jika realitas berbeda dari ekspektasi.

Ketidaksesuaian antara rencana dan kenyataan mungkin mengharuskan perubahan produk atau strategi, termasuk transisi dari investasi akumulatif ke generatif, tergantung pada tujuan finansial dan kesiapan masing-masing orang.

? Apa yang dimaksud dengan *review* rencana keuangan?

Melakukan *review* rencana keuangan esensialnya adalah proses pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa kita berada di jalur yang benar dalam menjalankan rencana keuangan yang telah disusun.

Sebelum melakukan *review*, tentunya harus ada rencana keuangan yang terstruktur, yang mencakup langkah-langkah konkret seperti besaran dana yang akan diinvestasikan, jenis asuransi yang akan dibeli, dan sebagainya.

Proses *review* ini mengharuskan kita untuk secara rutin memeriksa dan memastikan bahwa jumlah yang kita setorkan untuk investasi sesuai, dan bahwa produk keuangan yang kita gunakan memang menghasilkan sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Evaluasi ini penting dilakukan secara berkala untuk menjamin bahwa semua aspek rencana keuangan berjalan sesuai harapan.

? Seberapa penting dan seberapa sering sebaiknya melakukan *review* rencana keuangan?

Review rencana keuangan adalah langkah krusial karena berfungsi sebagai konfirmasi apakah kita telah menjalankan apa yang direncanakan.

Frekuensi *review* bergantung pada matangnya rencana keuangan kita. Misalnya, bagi mereka yang baru memulai, efek nyata dari rencana tersebut mungkin belum terlihat dalam tiga bulan pertama. Biasanya sih baru kelihatan kalau rencana telah dijalankan. Namun, belum bisa segera dievaluasi efektivitasnya, terutama terkait apakah hasil investasi sudah sesuai target.

Idealnya, *review* dilakukan setidaknya setiap enam bulan atau setahun sekali untuk memungkinkan analisis yang lebih mendalam.

Sementara itu, untuk rencana keuangan yang sudah berjalan satu tahun atau lebih, melakukan *review* setiap tiga bulan adalah praktik yang baik. Hal ini memungkinkan kita untuk secara periodik mengevaluasi performa produk keuangan dan memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai dengan ekspektasi kita.

? Apa saja yang harus di-review ketika melakukan *review* rencana keuangan?

Melakukan *review*, terutama pada produk investasi, memerlukan perhatian khusus pada beberapa aspek.

Pertama, kita harus memastikan apakah rencana investasi, seperti setoran bulanan sebesar Rp500.000 atau Rp1.000.000, telah terlaksana sesuai rencana.

Kedua, ketersediaan produk juga penting, karena bisa jadi, produk yang kita pilih pada awalnya tidak lagi tersedia atau relevan dengan kondisi terkini.

Ketiga, sangat krusial untuk memeriksa *return* investasi saat *review*. Hal ini melibatkan analisis mendalam untuk memastikan apakah *return* aktual sesuai dengan target. Misalnya 5%, atau dalam kisaran 7% - 9%, baik dalam periode tiga bulan maupun satu tahun, dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi performa produk.

? Kapan sebaiknya kita mulai menambah jenis investasi dari yang dasar ke investasi lanjutan?

Di QM Financial, kami membedakan investasi menjadi dua jenis: akumulatif dan generatif.

Investasi akumulatif difokuskan pada pencapaian tujuan finansial tertentu, sedangkan **investasi generatif** lebih bertujuan untuk mengembangkan dana yang ada, yang dilakukan saat kamu memiliki dana lebih.

Biasanya, orang mulai dengan investasi akumulatif untuk mengumpulkan modal, sebelum beralih ke investasi generatif yang memerlukan lebih banyak modal.

Kapan sebaiknya kamu beralih dari investasi akumulatif ke generatif? Hanya kamu yang bisa menentukan.

Yang terpenting, persiapkan diri kamu, baik dari sisi finansial maupun mental, karena kebutuhan dan risikonya berbeda. Misalnya, investasi di reksa dana untuk dana pendidikan berbeda dengan menyiapkan modal untuk bisnis sendiri; keduanya memerlukan strategi dan ketahanan mental yang berbeda.



FUNFACT TENTANG UANG

Uang Kertas Bukan dari Kertas

Ternyata, uang kertas enggak terbuat dari kertas asli. Misalnya, Dolar Amerika punya campuran 75% katun dan 25% linen.

Uang Rupiah? **Terbuat dari serat kapas yang tahan air dan enggak gampang rusak.**



Ligwina Hananto

CEO & Lead Financial Trainer QM Financial

19

Investasi Saham



<<< Click to play the video



Ringkasan

Investasi saham, meskipun bukan kewajiban, adalah pilihan strategis yang memungkinkan investor untuk berpartisipasi dalam ekonomi negara melalui perusahaan-perusahaan besar.

Namun, langkah ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang terminologi, analisis fundamental dan teknikal, serta dinamika pasar. Saham, berbeda dengan reksa dana saham, menawarkan keuntungan langsung dari perusahaan tetapi dengan risiko yang lebih tinggi, terutama karena pengaruh berita dan rumor terhadap fluktuasi harga.

Investasi saham dapat berjangka pendek atau panjang, tergantung pada strategi investor, dengan perbedaan signifikan dalam pengetahuan, keterampilan, dan modal yang diperlukan. Memilih sekuritas untuk berinvestasi juga penting, mempertimbangkan aksesibilitas digital, layanan pendidikan, dan analisis yang ditawarkan.

? Apakah investasi saham hukumnya wajib?

Investasi saham tidak bisa dianggap wajib, tetapi lebih pada pilihan yang harus diambil berdasarkan kesiapan kita.

Saham adalah surat berharga yang mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Untuk bisa berinvestasi saham dengan baik, kamu perlu belajar dulu mengenai seluk-beluknya, mengingat kompleksitas dan dinamika informasi yang terkait.

Kamu enggak harus investasi di saham, tetapi memiliki saham itu sama dengan terlibat langsung dalam ekonomi negara, terutama karena saham merepresentasikan perusahaan-perusahaan besar yang berpengaruh pada perekonomian. Jadi, meskipun tidak wajib, ikut berinvestasi di pasar saham negara sendiri bisa menjadi langkah yang bagus, asalkan kita siap dan mengerti dinamikanya.

? Pengetahuan apa yang harus dimiliki sebelum berinvestasi saham?

Memulai perjalanan investasi saham membutuhkan pemahaman dasar yang solid.

Pertama-tama, penting untuk memahami istilah-istilah dasar seperti *bit and over* atau indeks harga saham gabungan (IHSG), serta mengenal dua jenis analisis utama: fundamental dan teknikal.

Setelah menguasai dasar-dasar, langkah berikutnya adalah mempelajari aspek teknis, seperti prosedur pembelian dan penjualan saham, yang kini lebih mudah dilakukan melalui aplikasi.

Selanjutnya, tentukan pengin jadi investor saham seperti apa: apakah kamu mau jadi *trader* yang aktif melakukan transaksi, atau sebagai investor jangka panjang yang fokus membangun portofolio?

Tentukan sektor-sektor yang paling menarik bagi kamu untuk investasi, dan pastikan kamu sudah mempersiapkan dana yang cukup sebelum terjun ke pasar saham. Kesuksesan investasi saham bukan hanya tentang keaktifan, tetapi juga pengetahuan, strategi, dan kesiapan finansial.

? Apakah kelebihan dan risiko investasi saham dibandingkan dengan reksa dana saham?

Nah, kamu mau saham atau reksa dana saham? Coba ya, kita lihat.

Saham dulu deh. Saham memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu tantangannya adalah ketidakpastian arah gerak harga saham. Namun, saham memiliki aset dasar berupa perusahaan publik dengan laporan keuangan yang harus tersedia dan operasional yang jelas. Hal ini memungkinkan kita untuk menganalisis prospek pertumbuhan perusahaan.

Risiko investasi saham terutama terletak pada dua aspek.

- **Pertama**, pertumbuhan fundamental perusahaan tersebut, yaitu apakah saham yang kita miliki masih memiliki potensi untuk berkembang.

Kedua, kita perlu waspada terhadap pengaruh berita atau rumor yang beredar di publik terhadap harga saham. Terkadang, gerakan harga saham tidak selalu sejalan dengan kondisi fundamental perusahaan. Situasi di mana perusahaan memiliki kinerja solid, tetapi harganya turun tajam karena rumor negatif. Bisa juga sebaliknya, saham melonjak tinggi karena rumor positif meskipun laporan keuangannya menunjukkan masalah. Itu adalah dua contoh nyata hal yang terjadi dalam investasi saham.

So, risiko terbesar dalam investasi saham adalah ketidaktahuan. Risiko ini muncul ketika investor, karena kurangnya pengetahuan, hanya mengikuti arahan orang lain tanpa analisis dan pemahaman sendiri. Penting untuk menghindari jebakan ini dengan melakukan penelitian mandiri, memahami setiap keputusan investasi, dan tidak hanya mengandalkan saran orang lain.

? Apakah investasi saham bisa digunakan untuk tujuan jangka pendek?

Bisa saja. Misalnya, kamu bisa membeli saham dan kemudian menjualnya dalam waktu dua jam, atau membeli hari ini dan menjual sebulan kemudian. Namun, definisi "jangka pendek" di sini perlu dipahami dengan jelas.

Memang benar bahwa saham sering kali dianggap sebagai investasi jangka panjang. Namun, secara teknis, saham juga bisa digunakan untuk keuntungan jangka pendek.

Yang perlu diingat adalah bahwa ada perbedaan mendasar antara menjadi *trader*, yang sering kali bertransaksi dalam jangka waktu yang sangat singkat, dan menjadi investor jangka panjang yang mengumpulkan saham-saham dari perusahaan besar atau yang dikenal sebagai *blue chip*.

Kedua strategi ini memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan modal yang berbeda. Menjadi *trader*, misalnya, memerlukan keahlian untuk membaca dan menafsirkan fluktuasi pasar yang cepat dan sering kali sangat volatil.

Sementara, investasi jangka panjang lebih berfokus pada analisis fundamental perusahaan dan potensi pertumbuhan jangka panjang.

- Oleh karena itu, penting untuk mengenali tujuan investasi kamu dan memilih strategi yang paling sesuai dengan tujuan, sumber daya, dan profil risiko kamu.

? Apa tip memilih sekuritas untuk investasi saham?

Bagi mereka yang belum mengerti, sekuritas adalah perusahaan yang berfungsi sebagai broker, memungkinkan kita untuk melakukan transaksi jual beli saham.

Di era digital saat ini, banyak sekuritas yang telah menyediakan sistem *online* untuk memudahkan investasi. Dari pengamatanku, semua sekuritas memiliki kesamaan dalam layanan dasarnya, tetapi tentunya masing-masing menawarkan servis unik mereka sendiri.

Ada yang lebih aktif dalam mengadakan pertemuan atau *webinar* dengan para investor. Sementara, yang lainnya ada yang suka menyediakan kelas-kelas edukatif seputar keuangan, dan ada pula yang secara rutin menyediakan analisis mendalam yang sangat berguna bagi para investornya.

Saatnya kamu memilih sekuritas yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi kamu. Mungkin ini adalah momen yang tepat untuk mulai menjadi investor saham di negeri sendiri.

Jika kamu masih ingin belajar lebih banyak tentang dunia keuangan, yuk, ikuti kelas-kelas *Financial Clinic Online Series* (FCOS) yang disediakan oleh QM Financial. Sampai bertemu di kelas!



Ligwina Hananto

CEO & Lead Financial Trainer QM Financial

20

Rencana Bisnis



<<< Click to play the video



Ringkasan

Membuat rencana bisnis merupakan langkah vital yang menentukan arah dan tujuan sebuah usaha, menghindarkan bisnis dari hanya mengalir seperti air yang ke laut aja.

Rencana bisnis harus mencakup identifikasi target pasar, pemahaman masalah yang mereka hadapi, dan strategi penawaran solusi melalui produk atau layanan. Juga mencermati pentingnya rencana ini dikaji ulang secara tahunan, dengan pemecahan ke dalam tujuan kuarteran, mengakomodasi dinamika pasar musiman dan memungkinkan penyesuaian yang adaptif.

Evaluasi rencana bisnis mengharuskan keterlibatan seluruh tim dan perbandingan antara hasil nyata dengan target yang ditetapkan untuk penyesuaian strategis. Pemilik bisnis, khususnya pemula dan UMKM, perlu menyadari pentingnya bertransisi dari fokus operasional ke manajerial dan akhirnya ke pemikiran strategis untuk pertumbuhan bisnis.

? Seberapa penting punya rencana bisnis?

Membuat rencana bisnis adalah langkah krusial karena hal ini menetapkan arah dan tujuan usaha kamu.

Bayangkan betapa banyak pengusaha yang membiarkan bisnis mereka berjalan tanpa arah yang jelas, mirip dengan aliran air yang mengalir bebas menuju laut. Apakah kamu ingin bisnis kamu berakhir tanpa tujuan, terus ke laut? Enggak mau kan?

So, adalah penting untuk bisa merancang rencana bisnis yang terstruktur agar bisnis kamu dapat tumbuh secara strategis, memberikan manfaat maksimal bagi kamu dan tim kamu. Dengan perencanaan yang jelas, bisnis tidak hanya akan berkembang, tetapi juga memberi nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat.

? Apa saja yang perlu direncanakan dalam rencana bisnis?

Dalam menyusun rencana bisnis, terdapat beragam pendekatan yang dapat diambil. Namun, pada intinya, ada tiga elemen kunci yang perlu didefinisikan sejak awal.

Pertama, identifikasi “siapa” target pasar kamu, dengan menciptakan persona pembeli yang detail. Dengan demikian, kamu dapat memahami secara mendalam siapa sebenarnya konsumen kamu.

Kedua, gali dan pahami masalah “apa” yang dihadapi oleh target pasar kamu, agar produk atau layanan yang kamu tawarkan benar-benar dapat memberikan solusi efektif.

Ketiga, strategikan cara produk atau layanan kamu agar bisa menjangkau konsumen tersebut dan “bagaimana” kamu dapat menyajikan solusi terbaik bagi mereka.

Dengan demikian, rencana bisnis kamu harus secara jelas menguraikan siapa target pasar kamu, apa masalah mereka, dan bagaimana produk atau layanan kamu dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Ayo, siapkan “siapa”, “apa”, dan “bagaimana” dalam rencana bisnis kamu.

? Apakah rencana bisnis perlu dibuat berkala atau cukup di awal saja?

Idealnya, membuat rencana bisnis ini seharusnya dilakukan setiap tahun dan selanjutnya dipecah menjadi rencana tindakan per kuartal, yakni kuartal satu hingga empat.

Hal ini penting karena banyak bisnis yang operasinya dipengaruhi oleh variasi musiman, seperti bulan puasa atau liburan sekolah, yang dapat berdampak signifikan terhadap performa bisnis. Rencana bisnis yang terlalu statis dan panjang bisa menjadi tidak relevan dengan kondisi aktual bisnis.

- Oleh karena itu, disarankan untuk memecah rencana tersebut menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sepanjang tahun, sehingga kamu dapat lebih mudah memonitor hasil dan membuat penyesuaian yang diperlukan berdasarkan dinamika bisnis yang terus berubah.

? Bagaimana mengevaluasi rencana bisnis?

Melakukan evaluasi rencana bisnis ini bisa menjadi tantangan tersendiri. Mengapa? Karena sering kali ada perbedaan signifikan antara apa yang direncanakan dan apa yang terjadi pada kenyataannya.

Oleh karena itu, penting untuk melibatkan seluruh tim kamu dalam proses evaluasi, dari tim pemasaran dan penjualan hingga departemen pendukung seperti HR dan *finance*.

Kunci dari evaluasi efektif adalah memiliki target yang jelas. Dengan target, kamu dapat membandingkan hasil aktual dengan ekspektasi yang telah ditetapkan. Apakah hasilnya sesuai dengan target atau ada penyimpangan?

Setelah itu, evaluasi diperlukan untuk menentukan langkah selanjutnya, apakah perlu ada penyesuaian atau kita bisa melanjutkan dengan rencana yang telah ada. Evaluasi ini bukan hanya tentang meninjau kembali, tetapi juga tentang merencanakan langkah maju dengan informasi yang telah kita peroleh.

? Apa tantangan yang sering tidak disadari oleh pemilik bisnis pemula?

Pemilik bisnis, terutama yang masih baru atau mengelola UMKM, sering kali terperangkap dalam rutinitas operasional sehari-hari, kehilangan gambaran besar tentang bagaimana seharusnya mengembangkan bisnisnya.

Ada tiga level pertumbuhan dalam kepemimpinan bisnis.

Level pertama adalah operasional, yaitu ketika pemilik bisnis menghabiskan waktunya untuk urusan sehari-hari, menangani detail-detail kecil.

Level kedua adalah manajerial, yaitu ketika pemilik bisnis naik kelas, mengelola tim, dan mengawasi operasi sehari-hari dari sudut pandang yang lebih luas.

Namun, perjalanan tidak berhenti di sini.

Level ketiga, yang paling penting, adalah strategis. Di sini, pemilik bisnis harus melampaui manajemen sehari-hari dan berpikir secara strategis tentang pertumbuhan dan masa depan perusahaan.

Dengan mengenali dan secara bertahap menyiapkan diri untuk naik melalui ketiga level ini—operasional, manajerial, dan strategis—pemilik bisnis dapat menghindari jebakan umum yaitu terfokus hanya pada tugas-tugas operasional.

Ini adalah tentang naik kelas, bukan hanya untuk bisnis kamu, tetapi juga untuk diri kamu sebagai pemimpin.

Jangan biarkan bisnis kamu hanya bergerak mengikuti arus tanpa tujuan yang jelas. Untuk pemilik bisnis yang ingin belajar lebih lanjut, lewat *Financial Clinic Online Series* (FCOS), QM Financial menawarkan kelas-kelas khusus yang dirancang untuk membantu kamu tumbuh sebagai pemimpin dalam bisnis. Mari bergabung, dan sampai jumpa di kelas!

EPILOG

Terima kasih sudah membaca Buku Saku Sehat Finansial.

Untuk pembaca yang sudah selesai membaca, pencapaian ini bukanlah akhir, melainkan titik awal dari perjalanan keuangan.

Belajar finansial tidak berhenti sampai di sini saja. Kita perlu bersama belajar terus - karena hidup kita pun terus mengalir. Seiring dengan Bergeraknya hidup, maka keuangan kita pun akan terus berubah.

Kami menyebut pergerakan hidup dan keuangan ini sebagai *Financial Life Journey*. Perjalanan ini bisa terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan perkembangan usia. Mulai usia 20-an, 30-an, 40-an, hingga usia di atas 50. Dalam setiap fase usia ini, akan ada perubahan cara dan gaya hidup. Semua cara dan gaya hidup ini akan mendikte pengeluaran kita.

Di QM Financial, kami juga terus belajar. Kami mengembangkan kurikulum terstruktur dan berbagai program pembelajaran untuk berbagai lapisan masyarakat. Mulai dari program pelatihan QM Training untuk karyawan perusahaan, program persiapan pensiun yang serba praktis, hingga program individu dalam seri kelas finansial *online* **Financial Clinic Online Series**.

Kamu bisa mengundang QM Team untuk menggelar QM Training untuk karyawan perusahaan. Hubungi kami melalui **WA HOTLINE: 08111500688**, atau email: **info@qmfinancial.com**.

Kamu juga dapat memilih belajar lewat kelas finansial *online*. Silakan pilih kelas sesuai level yang kamu inginkan lewat tautan berikut: **event.qmfinancial.com**

Semakin banyak belajar, semakin mudah kita untuk mengerti konsekuensi finansial yang akan terjadi. Semoga kita semua semakin bijak dalam mengambil segala keputusan finansial dalam perjalanan hidup kita.

Salam hangat,
Ligwina Hananto



BelajarFinansialBarengSEMUA